

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Page	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 116	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ervin Wijaya
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Phinisi Indah 2 No. 2
RT 002/007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : (62 21) 5553963
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anthony Wijaya
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23,
Jakarta Utara
Alamat : Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3,
Kembangan Selatan, Jakarta
Barat
Telepon : (62 21) 5553963
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

We, the undersigned:

1. Name : Ervin Wijaya
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
Kapuk Kamal Raya Street
No. 23, North Jakarta
Residential address : Phinisi Indah 2 No. 2
RT 002/007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : (62 21) 5553963
Title : President Director
2. Name : Anthony Wijaya
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
Kapuk Kamal Raya Street
No. 23, North Jakarta
Residential address : Jl. Puri Indah Raya
Blok U/1-3, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat
Telephone : (62 21) 5553963
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4



PT GARUDA METALINDO TBK.

Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia

P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440

E. marketing@garudametalindo.com

WWW.GARUDAMETALINDO.COM

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



[Ervin Wijaya]
Presiden Direktur/*President Director*

[Anthony Wijaya]
Direktur/*Director*

Jakarta, 22 April 2022/*April 22, 2022*



PT GARUDA METALINDO TBK.

Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia

P +62 21 555 3963 F +62 21 555 1440

E. marketing@garudametalindo.com

WWW.GARUDAMETALINDO.COM

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00477/2.1051/AU.1/04/1029-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT GARUDA METALINDO Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian yang material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00477/2.1051/AU.1/04/1029-1/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT GARUDA METALINDO Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Page 2**Auditor's responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Juninho Widjaja, CPA**Izin Akuntan Publik/Public Accountant License AP.1029
22 April 2022/April 22, 2022

00477

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7.857.725.879	2e,2r,4,32 2r,5,7,13, 17,32	6.385.676.630	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	198.484.872.355	2f,6a	127.673.733.554	Third parties
Pihak berelasi	12.037.055.726	2g,5,7,13	5.675.581.656	Related parties
Persediaan - neto	403.776.234.530	17,27	312.720.158.801	Inventories - net
Uang muka dan beban				Advances and prepaid
dibayar di muka	15.431.050.986	2h,8	13.962.636.471	expenses
Pajak dibayar di muka	627.097.296	15a	162.118.666	Prepaid tax
Piutang pihak berelasi	3.525.101.844	2f,2r,6b,32	7.607.811.391	Due from related party
Bagian lancar dari piutang				Current portion of other
lain-lain - pihak ketiga	2.151.927.721	2r,32	2.064.001.174	receivables - third parties
Total Aset Lancar	<u>643.891.066.337</u>		<u>476.251.718.343</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	630.320.826.138	2i,2k,2s 10,13,17,18 27,28,29	572.881.367.391	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	8.659.406.026	2j,2k,11	4.912.786.747	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	45.349.599.131	2m,19,27,29	818.634.000	Right-of-use asset - net
Investasi pada entitas asosiasi	1.327.470.005	2p,9	151.209.117	Investment in associate
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi bagian lancar	5.904.441.880	2r,32	4.135.529.186	Other receivables - third parties - net of current portion
Taksiran tagihan pajak	14.195.645.227	2q,15b	28.250.742.504	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	15.676.024.309	2q,15f	28.644.613.835	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3.086.618.430	2e,2r,12 14,32	3.030.269.302	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>724.520.031.146</u>		<u>642.825.152.082</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>1.368.411.097.483</u>		<u>1.119.076.870.425</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	240.073.651.296	2f,2r,5,6g,7,10, 13,17,32,38	209.479.492.867	Short-term bank loans
Utang usaha		2r,12,14,32		Trade payables
Pihak ketiga	114.592.166.090		63.626.676.016	Third parties
Pihak berelasi	7.394.678.718	2f,6c	3.000.681.946	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	688.839.319	2r,32	374.505.905	Other payables - third parties
Utang pajak	8.739.727.419	2q,15c	3.723.044.125	Taxes payable
Beban akrual	5.007.111.118	2r,16,32	3.856.645.117	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	3.009.170.550	2n	371.534.680	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2f,2r,16,32 5,6g,7,		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	9.020.066.000	10,13,17	7.255.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	-	10,18	251.506.407	Financing payables
Liabilitas sewa	1.779.383.116	2m,19,29	-	Lease liabilities
Utang pembelian aset	29.674.621.220	6f,20	-	Assets purchase payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	419.979.414.846		291.939.087.063	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2f,2r,16,32 5,6g,7,		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	10,13,17	9.020.066.000	Bank loans
Liabilitas sewa	40.718.741.064	2m,19,29	-	Lease liabilities
Utang pembelian aset	18.287.270.000	6f,20	-	Assets purchase payables
Liabilitas imbalan kerja	71.818.026.000	2l,21,29	118.083.626.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	130.824.037.064		127.103.692.000	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	550.803.451.910		419.042.779.063	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				<i>Share capital</i>
Dasar - 7.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Authorized - 7,500,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share</i>
Ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	234.375.000.000	22	234.375.000.000	<i>Issued and fully paid - 2,343,750,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	12.037.418.112	2c,2w,23	12.037.418.112	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Pendapatan komprehensif lain	235.010.050.419	10,25	227.347.732.491	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	21.196.962.872	22	21.196.962.872	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	229.422.243.353		136.081.938.243	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	732.041.674.756	2c	631.039.051.718	<i>Total Equity Attributable to Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	85.565.970.817	2c,24	68.995.039.644	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	817.607.645.573		700.034.091.362	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.368.411.097.483		1.119.076.870.425	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	1.181.849.268.110	2f,2n,6d,26	788.873.091.221	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	963.909.237.990	2f,2g,2n,6e, 10,19,27	696.902.028.465	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	217.940.030.120		91.971.062.756	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	15.639.500.885	2n,10,28	7.533.918.595	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	99.939.430.438	2f,2n,6h 10,19,21,29	104.862.780.662	<i>General and administrative expenses</i>
Total Beban Usaha	115.578.931.323		112.396.699.257	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA	102.361.098.797		(20.425.636.501)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(24.323.751.100)	2n,13,17, 18,19	(25.674.819.186)	<i>Interest expenses</i>
Rugi selisih kurs - neto	(1.397.944.910)	2o	(844.351.085)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Penyisihan atas ECL	(1.119.157.511)	2r,5	(643.175.413)	<i>Provision for ECLs</i>
Beban administrasi dan provisi bank	(1.115.271.631)	2n	(2.387.353.927)	<i>Bank administration and provision expenses</i>
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	(680.564.693)	2g,7	(7.711.266.505)	<i>Provision for impairment of inventories - net</i>
Biaya jasa lalu atas imbalan kerja	22.895.304.000	2l,21	-	<i>Past service cost of employee benefits</i>
Laba penjualan barang bekas	7.589.331.849	2n	3.438.478.421	<i>Gain on sale of scrap</i>
Bagian keuntungan pada asosiasi	1.176.260.888	2p,9	151.209.117	<i>Share in profit of associate</i>
Laba penjualan aset tetap - neto	350.974.626	2f,2i,6f,10	259.209.276	<i>Gain on sale of property, plant and equipment - net</i>
Pendapatan bunga	178.052.983	2f,2n,6b	446.770.495	<i>Interest income</i>
Rugi atas penghapusan aset takberwujud	-	11	(8.835.460.170)	<i>Loss on disposal of intangible assets</i>
Penghapusan persediaan - neto	-	2g,7	(1.673.225.549)	<i>Write-off inventories</i>
Laba pertukaran aset tetap - neto	-	2i,10	9.223.355	<i>Gain on exchange of property, plant and equipment - net</i>
Lain-lain - neto	(214.234.489)		238.209.234	<i>Others - net</i>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain neto	3.339.000.012		(43.226.551.937)	<i>Other Income (Expenses) - net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	105.700.098.809		(63.652.188.438)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(22.950.997.906)	2q,15d	6.263.896.193	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) NETO	82.749.100.903		(57.388.292.245)	NET INCOME (LOSS)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Laba atas revaluasi tanah	7.770.922.948	2i,10	3.607.080.000	Gain on land revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	33.889.405.000	2i,21	(7.761.619.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(6.835.874.640)	2q,15f	549.097.900	Related tax effect
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	34.824.453.308		(3.605.441.100)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	117.573.554.211		(60.993.733.345)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	67.298.552.479		(55.898.166.249)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	15.450.548.424	2c,24	(1.490.125.996)	Non-controlling interests
LABA (RUGI) NETO	82.749.100.903		(57.388.292.245)	NET INCOME (LOSS)
Total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	101.002.623.038		(59.998.358.032)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	16.570.931.173	2c,24	(995.375.313)	Non-controlling interests
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	117.573.554.211		(60.993.733.345)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	28,71	2v,31	(23,85)	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company							Total ekuitas/ Total equity	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2020		234.375.000.000	12.037.418.112	223.740.652.491	18.704.903.996	202.179.435.151	691.037.409.750	69.990.414.957	761.027.824.707	Balance as of January 1, 2020
Rugi neto						(55.898.166.249)	(55.898.166.249)	(1.490.125.996)	(57.388.292.245)	Net loss
Cadangan umum	22	-	-	-	2.492.058.876	(2.492.058.876)	-	-	-	Appropriation of general reserves
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Laba atas revaluasi tanah	10	-	-	3.607.080.000	-	-	3.607.080.000	-	3.607.080.000	Gain on land revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	-	(8.437.162.300)	(8.437.162.300)	675.543.300	(7.761.619.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	-	729.890.517	729.890.517	(180.792.617)	549.097.900	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2020		234.375.000.000	12.037.418.112	227.347.732.491	21.196.962.872	136.081.938.243	631.039.051.718	68.995.039.644	700.034.091.362	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	234.375.000.000	12.037.418.112	227.347.732.491	21.196.962.872	136.081.938.243	631.039.051.718	68.995.039.644	700.034.091.362	Balance as of January 1, 2021
Laba neto	-	-	-	-	67.298.552.479	67.298.552.479	15.450.548.424	82.749.100.903	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Laba atas revaluasi tanah	10	-	7.662.317.928	-	-	7.662.317.928	108.605.020	7.770.922.948	Gain on land revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	32.633.003.358	32.633.003.358	1.256.401.642	33.889.405.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	(6.591.250.727)	(6.591.250.727)	(244.623.913)	(6.835.874.640)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2021	234.375.000.000	12.037.418.112	235.010.050.419	21.196.962.872	229.422.243.353	732.041.674.756	85.565.970.817	817.607.645.573	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.107.314.291.107		840.838.931.306	Receipts from customers
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	7.461.155.524	15b	15.889.126.114	Receipts from claim for tax refund
Pendapatan bunga	178.052.983		446.770.495	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(794.987.089.894)		(501.160.243.350)	Suppliers
Karyawan	(216.551.481.136)		(186.001.861.426)	Employees
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(38.124.071.871)		(44.780.469.830)	Payment for operating expenses and others
Pembayaran bunga	(25.271.768.726)		(24.681.182.918)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(5.672.636.604)		(13.811.742.365)	Payment for taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	34.346.451.383		86.739.328.026	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(31.313.661.955)	10,36	(11.750.592.948)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian aset takberwujud	(3.847.756.041)	11	(4.795.148.148)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	515.245.455	10	1.336.537.350	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34.646.172.541)		(15.209.203.746)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	308.500.000.000	13	322.500.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(278.500.000.000)	13	(286.500.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset	(15.000.000.000)	20	-	Payment of assets purchase payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.255.000.000)	17	(140.502.000.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	(6.315.881.615)	19	-	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(251.506.407)	18	(655.745.706)	Payment of financing payables
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.177.611.978		(105.157.745.706)	Net Cash from (Used in) Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN	877.890.820		(33.627.621.426)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	(27.093.816.237)		6.533.805.189	CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	(26.215.925.417)		(27.093.816.237)	CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari:				<i>Cash on hand and in banks and Bank Overdrafts comprise of the following:</i>
Kas dan bank	7.857.725.879	4	6.385.676.630	<i>Cash on hand and in banks</i>
Cerukan	(34.073.651.296)	13	(33.479.492.867)	<i>Bank overdrafts</i>
Neto	(26.215.925.417)		(27.093.816.237)	Net

Informasi tambahan untuk saldo kas konsolidasi disajikan pada Catatan 36.

Supplemental information for consolidated cash flows is presented in Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Garuda Metalindo Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., tanggal 19 Maret 2015, antara lain mengenai perubahan status Entitas Induk, perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk dan perubahan nilai nominal saham Entitas Induk.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35, Tambahan No. 25837.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Entitas Induk berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki lima lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, dua pabrik berlokasi di Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi dan Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Garuda Multi Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Entitas Induk adalah PT Graha Investama Mandiri, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15, 1982. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision letter No. C2 - 1488HT.01.01-Th.82 dated September 29, 1982 and was published in the State Gazette No. 1335, Supplement No. 99 dated December 9, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Notarial Deed No. 35 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 19, 2015, concerning among others changes of the Company's status, changes of the purpose and objectives of the Company and changes in the Company's par value of shares.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU- 0004408.AH.01.02 Year 2015 dated March 20, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 25837.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in the business of general trading, industry, and service. The Company's current business activities are in the field of industrial components and sub components (including nuts and bolts) for motor vehicle.

The Company is domiciled in Indonesia with head office located at Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, and has five plants located at Jl. Kapuk Raya No. 23, North Jakarta, and two plants located in Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi and Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi, respectively. The Company started its commercial operations in 1982.

The Company's immediate parent company is PT Garuda Multi Investama, incorporated and domiciled in Indonesia, and its ultimate parent company is PT Graha Investama Mandiri, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, 468.750.000 saham Entitas Induk tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas Induk memiliki kendali dan memiliki langsung 69,75% saham suara atas PT Mega Pratama Ferindo dengan informasi sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Sifat bisnis/ <i>Nature of business</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i> (sebelum eliminasi/ <i>before elimination</i>)	
			2021	2020		31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Tangerang	Penggilingan baja/ <i>Steel rolling</i>	69,75%	69,75%	1995	301.626.285.736	265.783.165.352

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

Entitas Induk memiliki secara langsung 69,75% saham MPF, yang bergerak dalam bidang industri logam dasar bukan besi. MPF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 751 pada tanggal 9 Juni 2017, PT Garuda Multi Investama telah memindahkan hak-hak atas saham di MPF kepada Entitas Induk dengan melakukan penjualan saham sebesar 69,75% sebanyak 95.450 lembar saham atau setara dengan Rp 95.450.000.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp 279.000.000.000 (Catatan 23).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) No.S-290/D.04/2015 dated June 26, 2015 to conduct initial public offering of 468,750,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 500 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 7, 2015.

As of December 31, 2021 and 2020, 468,750,000 shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Group Structure

The Company has control and directly owns 69.75% of voting shares in PT Mega Pratama Ferindo with information as follows:

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

The Company has direct ownership of 69.75% in MPF, which is engaged in non-iron basic metals industry. MPF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1995.

Based on Notarial Deed No. 751 of Widya Agustyna, S.H., dated June 9, 2017, PT Garuda Multi Investama has transferred rights of shares in MPF to the Company by sale of shares held of 69.75% amounting to 95,450 shares or equivalent to Rp 95,450,000,000, with acquisition price amounting to Rp 279,000,000,000 (Note 23).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Herman Wijaya
Andree Wijaya
Hadi Surjadipradja

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Ervin Wijaya
Anthony Wijaya
Lenny Wijaya
Tjeng Soey Sujono
Rudy Wijaya
Bono Rumbiono

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Key management are the boards of commissioners and directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Based on the Letter of Decree No. 004/GM-IP/III/2015 dated March 1, 2015, the Company's Directors determined that effective that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Budi Dharmo.

Berdasarkan Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the minutes of the Annual Shareholders Meeting notarized under Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 of Yulia, S.H., M.kn, the Company determined the members of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Hadi Surjadipradja
Alida Basir Astarsis
Wijanarko

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total gabungan 1.273 dan 1.317 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 1,273 and 1,317 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 22 April 2022.

e. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on April 22, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash comprise cash on hand and in banks, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

b. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menagguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

1. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan, dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid, and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Kas dan Bank

e. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restricted time deposits which are used as collateral for short-term bank loans are presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan since based on the Group's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

f. Transaction with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau;
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Tanah, tidak disusutkan, disajikan pada angka yang direvaluasi, menjadi nilai wajar pada saat revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi tanah" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba atau rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi selama melebihi saldo, jika ada, dibentuk di cadangan revaluasi tanah terkait dengan revaluasi sebelumnya dari tanah tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw materials: purchase cost on moving average method.

Finished goods and work in progress: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment is determined based on the review of the condition of inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Land, which is not depreciated, are shown at revalued amount, being the fair value at the date revaluation, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "Land revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in land revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

In addition, accumulated depreciation as of the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 - 19	Machineries
Peralatan	4 - 12	Equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

j. Intangible Assets (continued)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Penyusutan aset tak berwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis sebesar 4 - 8 tahun.

Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 8 years.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

l. Employee Benefits (continued)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefit plan (continued)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

m. Sewa

m. Leases

Sebagai lessee

As lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	3 - 10	Buildings
Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.
Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.		The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.
Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.		The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.
Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.		Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini untuk pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa		As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient to elect by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advance from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Euro/Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)
Taiwan Dolar/Taiwan Dollar (TWD)
Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi pada awalnya diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

	2021	2020
	16.127	17.330
	14.269	14.105
	511	500
	124	136

p. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

p. Investment in Associates (continued)

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associate.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Biaya Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Income Taxes (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, due from related party and other non-current assets - restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

i. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan utang pembelian aset diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities and assets purchase payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

For purposes of subsequent measurement, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

This category is the most relevant to the Group.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

i. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Pengukuran Nilai Wajar

s. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Basic Earnings (loss) per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the net income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Shares Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

x. Events after the Reporting Period

Events after reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020

Penyesuaian ini terdiri dari:
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73, "Sewa"

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after April 1, 2021

- Amendment PSAK 73, "Leases" about Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021.

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements

These improvements consist of:
- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 73, "Lease"

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" Classification of a Liability as Current or Non-Current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the settlement of a liability.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" Tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" Classification of a Liability as Current or Non-Current (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

- Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" Regarding Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of financial statement" - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts", and PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 37.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 37.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECLs on Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkannya paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud lain-lain dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 10 and 11.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap - Tanah

Grup mencatat revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Jumlah tercatat atas tanah diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Jumlah tercatat atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15f.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land

The Group carries its land at revaluation amounts with changes in fair value, being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. The carrying amounts of land are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15f.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas	744.967.190	530.886.735
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.120.008.581	1.768.924.971
PT Bank Central Asia Tbk	320.093.600	128.686.632
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.047.192	17.137.690
PT Bank PAN Indonesia Tbk	-	3.443.823.758
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk (USD 113.172,46 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD 31.702,93 pada tanggal 31 Desember 2020)	1.614.858.393	447.170.145
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 1.815,43 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	25.606.658
<u>Euro</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 976,69 pada tanggal 31 Desember 2021 dan EUR 1.352,56 pada tanggal 31 Desember 2020)	15.750.923	23.440.041
Total bank	<u>7.112.758.689</u>	<u>5.854.789.895</u>
Total	<u>7.857.725.879</u>	<u>6.385.676.630</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.120.008.581	1.768.924.971
PT Bank Central Asia Tbk	320.093.600	128.686.632
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.047.192	17.137.690
PT Bank PAN Indonesia Tbk	-	3.443.823.758
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Permata Tbk (USD 113,172.46 as of December 31, 2021 and USD 31,702.93 as of December 31, 2020)	1.614.858.393	447.170.145
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 1,815.43 as of December 31, 2020)	-	25.606.658
<u>Euro</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 976.69 as of December 31, 2021 and EUR 1,352.56 as of December 31, 2020)	15.750.923	23.440.041
Total cash in banks	<u>7.112.758.689</u>	<u>5.854.789.895</u>
Total	<u>7.857.725.879</u>	<u>6.385.676.630</u>

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash on hand and in banks balance placed at related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Astra Honda Motor	74.526.870.868	43.465.782.741	PT Astra Honda Motor
PT Zinus Global Indonesia	12.243.559.200	224.909.740	PT Zinus Global Indonesia
PT Denso Indonesia	7.844.946.230	1.542.591.380	PT Denso Indonesia
PT Massindo Solaris Nusantara	5.183.598.663	3.518.837.358	PT Massindo Solaris Nusantara
PT Astra Daihatsu Motor	4.904.120.632	3.680.595.100	PT Astra Daihatsu Motor
PT Sarana Utama Indonesia	4.283.129.504	1.960.080.363	PT Sarana Utama Indonesia
PT Ekatinggal Tunas Mandiri	4.090.404.400	3.379.921.504	PT Ekatinggal Tunas Mandiri
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	3.800.542.576	2.697.140.036	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
PT Massindo Karya Prima	3.621.310.518	1.974.399.523	PT Massindo Karya Prima
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	3.456.037.862	1.580.628.689	PY Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT Megatama Spring	3.369.782.702	2.862.226.768	PT Megatama Spring
PT Cahaya Buana Furindotama	3.349.734.340	1.951.556.954	PT Cahaya Buana Furindotama
PT Kayaba Indonesia	3.019.064.109	1.377.510.305	PT Kayaba Indonesia
PT Steel Poket Indonesia	2.962.132.646	-	PT Steel Poket Indonesia
PT Hamaden Indonesia Manufacturing	2.957.006.030	2.652.300.112	PT Hamaden Indonesia Manufacturing
Nedschroef Altena Gmbh, Jerman	2.860.612.746	6.541.309.559	Nedschroef Altena Gmbh, Germany
PT Subaindo Cahaya Polintraco	2.561.778.436	3.028.922.820	PT Subaindo Cahaya Polintraco
PT Cahaya Murni Central Java	2.482.025.725	2.092.955.892	PT Cahaya Murni Central Java
PT JFE Shoji Indonesia	2.462.942.611	1.503.771.532	PT JFE Shoji Indonesia
PT Mega Waja Corporindo	2.451.725.760	1.555.817.835	PT Mega Waja Corporindo
PT TD Automotive Com Ind	2.075.621.680	1.652.017.620	PT TD Automotive Com Ind
PT Gemala Kempa Daya	2.063.164.422	1.031.475.368	PT Gemala Kempa Daya
Subros Limited, India	1.709.213.791	2.139.530.713	Subros Limited, India
PT Panca Graha Pratama	-	2.434.507.900	PT Panca Graha Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	41.731.566.555	33.379.270.292	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total pihak ketiga	200.010.892.006	128.228.060.104	Total third parties
Penyisihan atas ECL	(1.526.019.651)	(554.326.550)	Allowance for ECLs
Total pihak ketiga - neto	198.484.872.355	127.673.733.554	Total third parties - net
Pihak berelasi	12.273.368.999	5.764.430.519	Related parties
Penyisihan atas ECL	(236.313.273)	(88.848.863)	Allowance for ECLs
Total pihak berelasi (Catatan 6a)	12.037.055.726	5.675.581.656	Related parties (Note 6a)
Total	210.521.928.081	133.349.315.210	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	113.860.562.342	72.931.901.590	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	95.519.067.050	57.356.789.980	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.161.992.834	3.161.234.996	31 - 60 days
61 - 90 hari	499.362.131	290.214.974	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	243.276.648	252.349.083	Over 90 days
Total	212.284.261.005	133.992.490.623	Total
Penyisihan atas ECL	(1.762.332.924)	(643.175.413)	Allowance for ECLs
Total - neto	210.521.928.081	133.349.315.210	Total - net

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

An aging analysis of trade receivables are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	202.761.288.170	120.209.751.925	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.662.360.089	7.241.429.139	United States Dollar
Euro	2.860.612.746	6.541.309.559	Euro
Total	212.284.261.005	133.992.490.623	Total
Penyisihan atas ECL	(1.762.332.924)	(643.175.413)	Allowance for ECLs
Total - neto	210.521.928.081	133.349.315.210	Total - net

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	643.175.413	-	Beginning balance
Provisi tahun berjalan	1.119.157.511	643.175.413	Provision during the year
Saldo akhir	1.762.332.924	643.175.413	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank PAN Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank PAN Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	80.000.000.000	PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2020, jaminan kepada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 80.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 7).

As of December 31, 2020, collateral to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 80,000,000,000 is joint collateral between trade receivables and inventories (Note 7).

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
 yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
1	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ Same management and shareholders with the Company	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan, utang dari pembelian aset tetap dan penjualan aset tetap dan pendapatan klaim/ Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories, payable from purchase of property, plant and equipment, and sale of property, plant and equipment
2	PT Indoseiki Metal Utama	Entitas yang dimiliki secara langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk/ Owned directly by the close family members of the Company's Director and Commissioner	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/ Trade receivables from sales and trade payable on purchase of inventories
3	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk / Same management and shareholders with the Company	Utang usaha dari pembelian persediaan/ Trade payable on purchase of inventories
4	PT Graha Investama Mandiri	Entitas induk utama/ Ultimate parent company	Utang usaha dari pembelian atas bahan baku, jaminan utang bank dan beban sewa/ Trade payables on purchase of inventories, guarantee of bank loans and rent expense
5	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Entitas Induk/ The Company's shareholder	Utang usaha atas beban jasa manajemen dan jaminan utang bank/ Trade payables of management service expenses and guarantee of bank loans
6	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi/ Associate	Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/ Loan with interest for operational and sales, trade payable on purchase of inventories.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Trade receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	2021	% ^{*)}	2020	% ^{*)}	
PT Garuda Metal Utama	12.207.926.149	0,89	5.763.189.059	0,51	PT Garuda Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama	65.442.850	0,00	1.241.460	0,00	PT Indoseiki Metal Utama
Subtotal	12.273.368.999	0,89	5.764.430.519	0,51	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(236.313.273)	(0,02)	(88.848.863)	(0,01)	Allowance for ECLs
Total piutang usaha - pihak berelasi	12.037.055.726	0,87	5.675.581.656	0,50	Total trade receivables - related parties

*) Persentase terhadap total aset

*) Percentage to total assets

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related party

Berdasarkan perjanjian utang pada tanggal 22 Juni 2015, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada PT Indonesian Tooling Technology (ITT) sebesar USD 318.500 dengan tingkat suku bunga USD LIBOR 3 months ditambahkan dengan 2,5% spread.

Based on loan agreement dated June 22, 2015, the Company provides loan to PT Indonesian Tooling Technology (ITT) amounting to USD 318,500 with interest rate of USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 22 Juni 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022.

This agreement has been extended several times due to deficit in ITT cash flows. The last extension was made on June 22, 2019 with the same terms and conditions, and will mature on June 22, 2022.

Berdasarkan perjanjian utang tertanggal 21 November 2016, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada ITT sebesar USD 220.500 dengan tingkat suku bunga USD LIBOR 3 months ditambahkan dengan 2,5% spread.

Based on loan agreement dated November 21, 2016, the Company provides loan to ITT amounting to USD 220,500 with interest rate of USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 21 November 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2022.

This agreement has been extended several times due to deficit in ITT cash flows. The last extension was made on November 21, 2019 with the same terms and conditions, and will mature on November 21, 2022.

Saldo piutang kepada ITT masing-masing sebesar USD 247,046.09 (setara dengan Rp 3.525.101.844) dan USD 610.175,17 (setara dengan Rp 7.607.811.391) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The outstanding balance of due from ITT amounted to USD 247,046.09 (equivalent to Rp 3,525,101,844) and USD 610,175.17 (equivalent to Rp 7,607,811,391) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Entitas Induk membebankan bunga pinjaman kepada ITT masing-masing sebesar USD 5.869 (setara dengan Rp 83.647.132) dan USD 16.878 (setara dengan Rp 250.105.461) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company charges interest expense to ITT amounting to USD 5,869 (equivalent to Rp 83,647,132) and USD 16,878 (equivalent to Rp 250,105,461) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. Interest income from due from related party for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented as part of "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Utang usaha

c. Trade payables

Rincian utang usaha ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to related parties are as follows:

	2021	% ^{*)}	2020	% ^{*)}
PT Indo Kida Plating	5.398.293.755	0,98	1.146.137.137	0,27
PT Indonesian Tooling Technology	1.713.965.000	0,31	1.177.770.000	0,28
PT Garuda Metal Utama	265.751.664	0,05	3.178.810	0,00
PT Indoseiki Metal Utama	16.668.299	0,00	35.595.999	0,01
PT Graha Investama Mandiri	-	0,00	385.000.000	0,09
PT Garuda Multi Investama	-	0,00	253.000.000	0,06
Total utang usaha - pihak berelasi	7.394.678.718	1,34	3.000.681.946	0,71

PT Indo Kida Plating
PT Indonesian Tooling Technology
PT Garuda Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama
PT Graha Investama Mandiri
PT Garuda Multi Investama
Total trade payables - related parties

*) Persentase terhadap total liabilitas

*) Percentage to total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Penjualan neto

Rincian penjualan neto ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	% ^{*)}	2020	% ^{*)}
PT Garuda Metal Utama	48.108.221.831	4,07	27.662.393.794	3,51
PT Indoseiki Metal Utama	355.743.500	0,03	80.162.600	0,01
Total penjualan - neto	48.463.965.331	4,10	27.742.556.394	3,52

^{*)} Persentase terhadap total penjualan neto

d. Net sales

The details of net sales to related parties are as follows:

PT Garuda Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama
Total sales - net

^{*)} Percentage to total net sales

e. Pembelian neto

Rincian pembelian neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	% ^{*)}	2020	% ^{*)}
PT Indo Kida Plating	59.237.078.423	6,15	34.296.468.783	4,92
PT Indonesian Tooling Technology	8.114.915.000	0,84	5.747.950.000	0,82
PT Garuda Metal Utama	2.060.470.300	0,21	-	-
PT Indoseiki Metal Utama	341.340.199	0,04	13.049.690.411	1,87
Total pembelian neto	69.753.803.922	7,24	53.094.109.194	7,61

^{*)} Persentase terhadap total beban pokok penjualan

e. Net purchase

The details of net purchase from related parties are as follows:

PT Indo Kida Plating
PT Indonesian Tooling Technology
PT Garuda Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama
Total net purchase

^{*)} Percentage to total cost of goods sold

f. Transaksi lainnya

Rincian utang pembelian aset ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	% ^{*)}	2020	% ^{*)}
PT Garuda Metal Utama	24.680.000.000	4,48	-	-

^{*)} Persentase terhadap total liabilitas

f. Other transactions

The details of assets purchase payable from related party are as follows:

PT Garuda Metal Utama

^{*)} Percentage to total liabilities

Rincian pembelian aset tetap ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	% ^{*)}	2020	% ^{*)}
PT Garuda Metal Utama	64.360.000.000	10,21	-	-

^{*)} Persentase terhadap total aset tetap

The details of purchase of property, plant and equipment from related party are as follows:

PT Garuda Metal Utama

^{*)} Percentage to total of property, plant, equipment

Rincian laba atas penjualan aset tetap ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	% ^{*)}	2020	% ^{*)}
PT Garuda Metal Utama	-	-	150.709.276	0,35

^{*)} Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain

The details of the gain on sale of property, plant and equipment to related party are as follows:

PT Garuda Metal Utama

^{*)} Percentage to other income (expense)

Rincian jasa manajemen dan *outsourcing* dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	% ^{*)}	2020	% ^{*)}
PT Garuda Multi Investama	3.332.000.000	3,33	3.560.219.980	3,40

^{*)} Persentase terhadap total beban umum dan administrasi

The details of management fee and outsourcing from related party is as follows:

PT Garuda Multi Investama

^{*)} Percentage to total general and administrative expenses

Rincian beban sewa kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	% ^{*)}	2020	% ^{*)}
PT Graha Investama Mandiri	5.860.200.000	2,09	-	-

^{*)} Persentase terhadap total beban pabrikasi pada beban pokok penjualan

The details of rent expense to related party is as follows:

PT Graha Investama Mandiri

^{*)} Percentage to total manufacturing overhead at cost of goods sold

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17)

- Tanah dan bangunan seluas 93.153 m² yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000.
- Jaminan perusahaan dari PT Garuda Multi Investama.

g. Guarantee of bank loans

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Company are as follows:

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Notes 13 and 17)

- Land and buildings of 93,153 m² located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri, with value of mortgage of Rp 240,000,000,000.
- Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama.

h. Sewa

Entitas Induk melakukan sewa atas 2 (dua) bangunan dari PT Graha Investama Mandiri dari tanggal 1 Maret 2021 dan 1 Mei 2021 dengan jangka waktu masing-masing selama 1 tahun dan telah di perpanjang kembali. Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas sewa adalah sebesar Rp 42.498.124.180 atau setara dengan 5,65% dari total liabilitas dan aset hak guna - neto sebesar Rp 45.047.997.132 atau setara dengan 3,37% dari total aset (Catatan 19).

h. Lease

The Company leases 2 (two) buildings from PT Graha Investama Mandiri from March 1, 2021 and May 1, 2021 for a period of 1 year and has been extended. As of December 31, 2021, lease liabilities amounted to Rp 42,498,124,180 or equivalent to 5.65% of total liabilities and right-of-use asset - net amounted to Rp 45,047,997,132 or equivalent to 3.37% of total assets (Note 19).

i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

i. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

2021							
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder as part of management			
Total	%)	Total	%)	Total	%)		
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	20.346.329.560	31,68	3.617.910.000	5,63	13.828.374.000	21,53	Salary and short-term employee benefits

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses

2020							
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder as part of management			
Total	%)	Total	%)	Total	%)		
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	13.756.391.896	22,22	6.310.035.800	10,19	12.440.525.450	20,10	Salary and short-term employee benefits

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri atas:

	2021	2020
Bahan baku	163.351.100.140	88.430.592.378
Barang dalam proses	62.916.585.071	66.516.405.384
Bahan pembantu dan alat cetak	148.465.590.716	149.894.425.078
Barang jadi	71.167.103.978	49.322.316.643
Total	445.900.379.905	354.163.739.483
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(42.124.145.375)	(41.443.580.682)
Neto	403.776.234.530	312.720.158.801

Analisa mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	41.443.580.682	43.774.462.344
Penyisihan penurunan nilai untuk tahun berjalan	680.564.693	7.711.266.505
Penghapusan penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(10.042.148.167)
Total penyisihan atas penurunan nilai persediaan	42.124.145.375	41.443.580.682

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp 575.519.498.456 dan Rp 406.974.960.630 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 27).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah menghapuskan tambahan persediaan tanpa penyisihan penurunan nilai pada tahun sebelumnya sebesar Rp 1.673.225.549, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Buana Independent dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 383.007.334.187 dan Rp 331.300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	2021	2020
Bahan baku	163.351.100.140	88.430.592.378
Barang dalam proses	62.916.585.071	66.516.405.384
Bahan pembantu dan alat cetak	148.465.590.716	149.894.425.078
Barang jadi	71.167.103.978	49.322.316.643
Total	445.900.379.905	354.163.739.483
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(42.124.145.375)	(41.443.580.682)
Neto	403.776.234.530	312.720.158.801

An analysis movement of allowance for impairment of inventories is as follows:

	2021	2020
Saldo awal	41.443.580.682	43.774.462.344
Penyisihan penurunan nilai untuk tahun berjalan	680.564.693	7.711.266.505
Penghapusan penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(10.042.148.167)
Total allowance for impairment of inventories	42.124.145.375	41.443.580.682

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp 575,519,498,456 and Rp 406,974,960,630 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 27).

For the year ended December 31, 2020, the Group has written-off additional inventories with no allowance for impairment in the previous year amounting to Rp 1,673,225,549, and is presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the review of the status of inventories at the end of year, management believes that allowance for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has insured inventories against losses from fire and other risks with PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Buana Independent and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, based on the policies with total sum insured amounting to Rp 383,007,334,187 and Rp 331,300,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.335.000.000
PT Bank Permata Tbk	-

Pada tanggal 31 Desember 2020, jaminan kepada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 80.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan.

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of inventories pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	<u>2020</u>	
		Rupiah
	88.335.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	80.000.000.000	PT Bank Permata Tbk

As of December 31, 2020, collateral to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 80,000,000,000 is joint collateral between trade receivables (Note 5) and inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Uang muka:	
Bahan baku	4.448.430.815
Mesin	2.308.161.108
Pemeliharaan	1.890.528.850
Jasa	1.515.110.013
Perangkat lunak	1.375.125.510
Bea masuk	215.142.037
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	552.374.651
Sub-Total	<u>12.304.872.984</u>
Beban dibayar dimuka:	
Perangkat lunak	563.253.824
Asuransi	466.685.830
Provisi bank	303.279.604
Kontrak jasa	44.936.276
Sewa	5.185.185
Lainnya	1.742.837.283
Sub-Total	<u>3.126.178.002</u>
Total	<u>15.431.050.986</u>

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2020</u>	
		Advances:
	5.547.789.741	Raw material
	2.025.614.700	Machineries
	144.651.450	Maintenance
	-	Service
	1.185.137.857	Software
	180.528.427	Import duty
	641.425.077	Others (each below Rp 200,000,000)
Sub-Total	<u>9.725.147.252</u>	Sub-Total
		Prepaid expenses:
	634.215.631	Software
	643.858.568	Insurance
	660.000.000	Bank provision
	113.225.000	Service contract
	42.407.407	Rent
	2.143.782.613	Others
Sub-Total	<u>4.237.489.219</u>	Sub-Total
Total	<u>13.962.636.471</u>	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Vera, S.H., Entitas Induk ikut serta dalam pendirian PT Indonesian Tooling Technology (ITT) dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara untuk 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%. ITT bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam yang berdomisili di Bekasi.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

On August 29, 2013, based on Notarial Deed No. 13 of Vera, S.H., the Company participated in the establishment of PT Indonesian Tooling Technology (ITT) with investment amounting to Rp 5,694,780,000 or equivalent to 5,880 shares with par value of Rp 968,500 per share and 49% ownership. ITT is engaged in industrial machinery and machine tools for metalworking which is domiciled in Bekasi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada ITT, adalah sebagai berikut:

The details of investment in ITT, are as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	5.694.780.000	5.694.780.000	Acquisition cost
Bagian keuntungan (kerugian) entitas asosiasi			Share in profit (loss) of associate
Saldo awal	(5.478.934.097)	(5.630.143.214)	Beginning balance
Laba yang dibagikan pada tahun berjalan	1.176.260.888	151.209.117	Share in profit during the year
Saldo akhir	(4.302.673.209)	(5.478.934.097)	Ending balance
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)	Impairment
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	1.327.470.005	151.209.117	Carrying value of investment in associate

Tabel berikut adalah informasi keuangan ITT yang dirangkum pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information of ITT as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020, which are accounted for using the equity method:

	2021	2020	
Aset lancar	5.566.585.829	8.243.735.603	Current assets
Aset tidak lancar	1.896.760.264	3.970.905.411	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	4.622.311.824	1.946.897.062	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	9.827.242.108	Non-current liabilities
Pendapatan	17.886.305.809	12.436.366.021	Revenues
Laba tahun berjalan	2.400.532.425	1.554.346.811	Profit for the year

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share in losses of an associate:

	2021	2020	
Saldo awal	-	610.420.820	Beginning balance
Bagian rugi (laba) atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	-	(610.420.820)	Unrecognized share of loss (gain) of an associate for the year
Akumulasi bagian rugi atas entitas asosiasi	-	-	Cumulative share in loss of an associate

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	2021	2020	
Ringkasan informasi keuangan			Summarized financial information
Aset bersih entitas asosiasi	440.501.844	(1.113.844.967)	Net assets of the associate
Laba tahun berjalan	2.400.532.425	1.554.346.811	Profit for the period
Pada akhir tahun	2.841.034.269	440.501.844	At the end of the year
Kepemilikan perusahaan asosiasi (49%)	1.392.106.791	215.845.903	Interest in associates (49%)
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)	Impairment
Nilai buku	1.327.470.005	151.209.117	Carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
 yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Revaluasi/ Revaluation</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	330.369.080.000	34.027.257.052	-	-	7.770.922.948	372.167.260.000	Land
Bangunan	89.094.342.432	8.204.161.700	-	1.634.788.379	-	98.933.292.511	Buildings
Mesin	651.878.414.437	35.870.422.859	-	325.000.000	-	688.073.837.296	Machineries
Peralatan	146.548.162.405	11.147.555.792	-	359.931.280	-	158.055.649.477	Equipment
Kendaraan	26.971.940.721	566.853.182	1.071.864.706	-	-	26.466.929.197	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Peralatan	-	3.697.680.268	-	-	-	3.697.680.268	Equipment
Bangunan	1.255.637.337	379.151.042	-	(1.634.788.379)	-	-	Buildings
Mesin	325.000.000	359.931.280	-	(684.931.280)	-	-	Machineries
Total harga perolehan	<u>1.246.442.577.332</u>	<u>94.253.013.175</u>	<u>1.071.864.706</u>	<u>-</u>	<u>7.770.922.948</u>	<u>1.347.394.648.749</u>	<u>Total cost</u>
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	54.471.882.208	4.510.114.131	-	-	-	58.981.996.339	Buildings
Mesin	472.191.972.720	32.604.515.799	-	-	-	504.796.488.519	Machineries
Peralatan	127.059.544.972	5.464.024.594	-	-	-	132.523.569.566	Equipment
Kendaraan	19.837.810.041	1.841.552.023	907.593.877	-	-	20.771.768.187	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	<u>673.561.209.941</u>	<u>44.420.206.547</u>	<u>907.593.877</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>717.073.822.611</u>	<u>Total accumulated depreciation</u>
Nilai Buku Neto	<u>572.881.367.391</u>					<u>630.320.826.138</u>	Net Book Value

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
 yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2020						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Revaluasi/ Revaluation</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	326.762.000.000	-	-	-	3.607.080.000	330.369.080.000	Land
Bangunan	88.886.009.099	208.333.333	-	-	-	89.094.342.432	Buildings
Mesin	645.952.009.402	7.154.495.076	1.228.090.041	-	-	651.878.414.437	Machineries
Peralatan	144.480.015.626	2.309.627.383	241.480.604	-	-	146.548.162.405	Equipment
Kendaraan	26.790.863.903	497.499.819	316.423.001	-	-	26.971.940.721	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	1.255.637.337	-	-	-	1.255.637.337	Buildings
Mesin	-	325.000.000	-	-	-	325.000.000	Machineries
Total harga perolehan	<u>1.232.870.898.030</u>	<u>11.750.592.948</u>	<u>1.785.993.646</u>	<u>-</u>	<u>3.607.080.000</u>	<u>1.246.442.577.332</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	50.152.474.387	4.319.407.821	-	-	-	54.471.882.208	Buildings
Mesin	443.855.007.528	28.487.727.159	150.761.967	-	-	472.191.972.720	Machineries
Peralatan	121.933.093.649	5.135.674.678	9.223.355	-	-	127.059.544.972	Equipment
Kendaraan	18.316.734.809	1.837.498.233	316.423.001	-	-	19.837.810.041	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	<u>634.257.310.373</u>	<u>39.780.307.891</u>	<u>476.408.323</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>673.561.209.941</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku Neto	<u>598.613.587.657</u>					<u>572.881.367.391</u>	Net Book Value

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	40.754.225.973	36.357.827.140
Beban penjualan (Catatan 28)	622.813.572	625.834.405
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.043.167.002	2.796.646.346
Total	44.420.206.547	39.780.307.891

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2021	2020
Penerimaan neto	515.245.455	1.336.537.350
Nilai buku neto	164.270.829	1.077.328.074
Laba	350.974.626	259.209.276

Perhitungan laba pertukaran aset tetap sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai wajar aset diterima	-	241.480.604
Nilai buku neto	-	232.257.249
Laba	-	9.223.355

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 359.980.663.746 dan Rp 310.694.453.037.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah, dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bhinneka, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 961.871.577.748 (Rp 309.015.542.000, USD 43.235.530 (setara dengan Rp 616.927.993.748) dan JYP 290.000.000 (setara dengan Rp 35.928.042.000)) pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 1.009.010.121.330 (Rp 291.842.561.000, USD 48.039.028 (setara dengan Rp 677.590.970.330) dan JYP 290.000.000 (setara dengan Rp 39.576.590.000)) pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expense charged to operations are allocated as follows:

Cost of goods sold (Note 27)
 Selling expenses (Note 28)
 General and administrative expenses (Note 29)

The calculation of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

Net proceeds
 Net book value

Gain

The calculation of gain on exchange of property, plant and equipment is as follows:

Fair value of asset received
 Net book value

Gain

As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 359,980,663,746 and Rp 310,694,453,037, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has insured its property, plant and equipment, except land, with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bhinneka, PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA, third parties, against losses from fire and other risks based on the policies with sum insured amounting to Rp 961,871,577,748 (Rp 309,015,542,000, USD 43,235,530 (equivalent to Rp 616,927,993,748) and JYP 290,000,000 (equivalent to Rp 35,928,042,000)) as of December 31, 2021 and Rp 1,009,010,121,330 (Rp 291,842,561,000, USD 48,039,028 (equivalent to Rp 677,590,970,330) and JYP 290,000,000 (equivalent to Rp 39,576,590,000)) as of December 31, 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Tanah Entitas Induk terletak di Jl. Kapuk Kamal No 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m² dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m² dan 9.920 m², dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 49.648 m² dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah MPF terletak di Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m² dan Jl. Industri Raya III Blok AC No. 5A, Tangerang, seluas 12.895 m², dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 25.430 m² dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah dan bangunan sebesar Rp 210.700.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13) terdiri dari:

- a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 dengan jumlah luas 14.500 m², dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304, 305, 306 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 142.000.000.000.
- b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, dengan total luas 20.860 m², dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200, 201, 202, 203 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.700.000.000.

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh MPF dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17) terdiri dari:

- a. Tanah dan bangunan yang akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 91.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:
 1. Tanah dan bangunan pabrik, gudang dan kantor yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m², dengan bukti kepemilikan berupa:
 - SHGB No. 00289 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 9.530 m².
 - SHGB No. 00290 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 525 m².
 - SHGB No. 00291 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 1.465 m².
 - SHGB No. 00292 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 15 m².

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)

The Company's land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 23, North Jakarta, an area of 18,868 and Jl. Industri Raya III, Tangerang, an area of 20,860 m² and 9,920 m², with a total area of 49,648 m² with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2037 until 2047. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The land of MPF is located at Jl. Industri Raya III Block AB No. 5 Tangerang, an area of 12,535 m² and Jl. Industri Raya III Block AC No. 5A, Tangerang, an area of 12,895 m², with a total area of 25,430 m² with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2027 until 2040. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

Land and buildings amounting to Rp 210,700,000,000 pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 13) consist of:

- a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 with an area of 14,500 m², with Building Use Rights Certificate No. 304, 305, 306 and Building Use Rights Certificate No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 142,000,000,000.
- b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, with an area of 20,860 m², with Building Use Rights Certificate No. 200, 201, 202, 203 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 68,700,000,000.

Land, buildings and machineries pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by MPF from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 17) consist of:

- a. Land and buildings bounded by Encumbrance Right amounted to Rp 91,800,000,000 as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows:
 1. Land and factory building, warehouse and office located at Jl. Industri Raya 3 Block AB No. 5, Tangerang with total area of 12,535 m², with proof of ownership:
 - SHGB No. 00289 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 9,530 m².
 - SHGB No. 00290 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 525 m².
 - SHGB No. 00291 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 1,465 m².
 - SHGB No. 00292 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 15 m².

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- SHGB No. 00293 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 765 m².
 - SHGB No. 00294 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 235 m².
2. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AC No. 5A, Tangerang dengan bukti kepemilikan SHGB No. 88 atas nama MPF seluas 12.895 m², jatuh tempo pada tanggal 24 September 2027.
- b. Jaminan fidusia atas mesin produksi (Mesin Miyazaki - Combined Drawing, Straightening, Cutting dan 2 roll Straightening Machine) senilai Rp 37.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 1.294.125.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Cakrawala Automotive Rabhasa dan PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 18).

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya oleh KJPP Hari Utomo dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan untuk Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar dengan laporannya sebagai berikut:

	Tanggal Laporan Penilaian/ Appraisal Report Date	Nomor Laporan Penilaian Independen/Independent Appraisal Report Number	Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land
2021			
Entitas Induk/ <i>The Company</i>	18 Maret 2022/ <i>March 18, 2022</i>	No. 00399/2.0025- 00/PI/04/0099/1/III/2022	285.450.960.000
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	23 Maret 2022/ <i>March 23, 2022</i>	No. 00055/2.0041- 00/PI/04/0272/1/III/2022	86.716.300.000
Total			372.167.260.000
2020			
Entitas Induk/ <i>The Company</i>	18 Maret 2021/ <i>March 18, 2021</i>	No. 00035/2.0041- 00/PI/04/0431/1/111/2021	243.907.080.000
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	15 Maret 2021/ <i>March 15, 2021</i>	No. 00033/2.0041- 00/PI/04/0431/1/III/2021	86.462.000.000
Total			330.369.080.000

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat adalah sebagai berikut :

Difference in fair value of land with carrying value are recognized as follows:

	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income
2021	
Rugi atas revaluasi tanah/ <i>Loss on land revaluation</i>	(2.320.000.000)
Laba atas revaluasi tanah/ <i>Gain on land revaluation</i>	10.090.922.948
Total	7.770.922.948
2020	
Laba atas revaluasi tanah/ <i>Gain on land revaluation</i>	3.607.080.000

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 68.615.831.592 dan Rp 34.588.574.540.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya atas peralatan pabrik yang menunjang aset tak berwujud milik Entitas Induk sebesar Rp 3.697.680.268 atau sebesar 50-75% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap pembangunan diperkirakan akan selesai pada awal tahun 2023 jika tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

If the land is recorded using the cost model, the carrying amount as of December 31, 2021 and 2020 is Rp 68,615,831,592 and Rp 34,588,574,540.

As of December 31, 2021, the construction in progress represent accumulated construction costs of the Company's factory equipment that supports intangible assets amounting to Rp 3,697,680,268 or 50-75% of the completion value. Based on management's evaluation, the construction in progress are expected to be completed in the beginning of 2023 and there will be no hindrance on the project completion.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud terdiri dari:

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets consist of:

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Peranti lunak	1.963.862.905	29.800.000	-	-	1.993.662.905	Software
<u>Aset dalam pengembangan</u>						<u>Asset under development</u>
Peranti lunak	4.258.012.323	3.817.956.041	-	-	8.075.968.364	Software
Total Biaya Perolehan	6.221.875.228	3.847.756.041	-	-	10.069.631.269	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	1.309.088.481	101.136.762	-	-	1.410.225.243	Software
Nilai buku neto	4.912.786.747				8.659.406.026	Net book value
		2020				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Peranti lunak	1.867.105.990	96.756.915	-	-	1.963.862.905	Software
<u>Aset dalam pengembangan</u>						<u>Asset under development</u>
Peranti lunak	8.395.081.260	4.698.391.233	(8.835.460.170)	-	4.258.012.323	Software
Total Biaya Perolehan	10.262.187.250	4.795.148.148	(8.835.460.170)	-	6.221.875.228	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	1.212.281.610	96.806.871	-	-	1.309.088.481	Software
Nilai buku neto	9.049.905.640				4.912.786.747	Net book value

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, beban amortisasi sebesar Rp 101.136.762 dan Rp 96.806.871 dibebankan ke "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Entitas Induk juga telah melakukan pembelian sistem baru ke Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India dan 3view.com Inc, Korea Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2021, peranti lunak dalam pengembangan adalah peranti lunak milik Entitas Induk dengan presentase penyelesaian 50-75% dan estimasi akan selesai pada awal tahun 2023. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, peranti lunak yang masih dalam pengembangan sebesar Rp 8.835.460.170 tidak dapat digunakan oleh Entitas Induk sehingga dibebankan ke Penghasilan (Beban) Lain-Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Dolar Amerika Serikat PT Bank Permata Tbk	987.444.030	976.094.902	Restricted time deposits United States Dollar PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	2.099.174.400	2.054.174.400	Others
Total	<u>3.086.618.430</u>	<u>3.030.269.302</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka Grup pada PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan dan memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh deposito berjangka milik Entitas Induk pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 14).

11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, amortization expenses amounting to Rp 101,136,762 and Rp 96,806,871 are charged to "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2020, the Company has also purchased a new system from Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India and 3view.com Inc, South Korea. As of December 31, 2021, software under development is software owned by the Company with percentage of completion of 50-75% and is estimated to be completed at beginning of 2023. For the year ended December 31, 2020, the software that is still under development amounting to Rp 8,835,460,170 cannot be used by the Company, so it is charged to "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's restricted time deposits are time deposits placed at PT Bank Permata Tbk, with a term of twelve months and interest rates ranging from 0.5% to 1% per year.

As of December 31, 2021 and 2020, all time deposits owned by the Company in PT Bank Permata Tbk are used as collateral for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 14).

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	2021	2020
<u>Entitas Induk</u>		
PT Bank Permata Tbk		
Rekening Koran	5.852.904.645	3.718.527.659
Revolving loan 4	10.000.000.000	10.000.000.000
Revolving loan 5	45.000.000.000	26.000.000.000
Revolving loan 6	70.000.000.000	57.000.000.000
PT Bank PAN Indonesia Tbk		
Rekening Koran	28.220.746.651	29.760.965.208
Pinjaman berulang	30.000.000.000	30.000.000.000
<u>Entitas anak</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja 1	13.000.000.000	15.000.000.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja 2	38.000.000.000	38.000.000.000
Total	240.073.651.296	209.479.492.867

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	<u>Company</u>
PT Bank Permata Tbk	
Overdraft Credit	
Revolving loan 4	
Revolving loan 5	
Revolving loan 6	
PT Bank PAN Indonesia Tbk	
Overdraft Credit	
Recurring loan	
<u>Subsidiary</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Working Capital Facility 1	
Working Capital Facility 2	
Total	Total

Entitas Induk

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, tanggal 25 Agustus 2003, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 644/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2021 tanggal 17 November 2021 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2022.

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Permata antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.
- Fasilitas kredit *Revolving Loan 4* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.
- Fasilitas kredit *Revolving Loan 5* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.

Company

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on the agreement No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, dated August 25, 2003, the Company obtained credit facilities from Permata. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 644/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2021 dated November 17, 2021 regarding extension of the entire facility. This agreement will mature on September 15, 2022.

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows:

- Overdraft Credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 8.00% per year and is used for the Company's operational working capital.
- Revolving Loan 4 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 8.00% per year and is used for the Company's operational working capital.
- Revolving Loan 5 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 75,000,000,000. This facility bears interest at 8.00% per year and is used to finance the Company's trade receivables.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

- d. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 6 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.
- e. Fasilitas kredit *Omnibus Letter of Credit* (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga *Usance Payable At Sight* (UPAS) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 8,00% per tahun dan UPAS LC sebesar 6,00% per tahun dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin. Pada 31 Desember 2021, fasilitas ini telah digunakan dengan total sebesar Rp 1.311.471.750.
- f. Fasilitas kredit *Forex line (spot and forward)* dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 300.000. Fasilitas kredit dapat ditarik dalam mata uang IDR, EUR, AUD, SGD, HKG, JYP. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Entitas Induk.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Aset tetap tanah dan bangunan milik Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 210.700.000.000 (Catatan 10).
2. Piutang dagang dan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000 (Catatan 5 dan 7).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Permata belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari dari periode pelaporan.
2. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan internal per kuartal dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan kuartalan.
3. Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Entitas Induk di Permata, dan direviu secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan.
4. Entitas Induk wajib memberitahukan kepada Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

- d. *Revolving Loan* 6 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 80,000,000,000. This facility bears interest at 8.00% per year and is used to finance the Company's trade receivables.
- e. Credit facility *Omnibus Letter of Credit* (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) with a maximum credit loan limit amounted to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest rate *Usance Payable At Sight* (UPAS) Domestic Letter of Credit (SKBDN) of 8.00% per year and UPAS LC at 6.00% per year, and is used for the domestic purchase of raw materials as well as the purchase and/or financing imports of raw materials and machinery. As of December 31, 2021, this facility has been used amounting to Rp 1,311,471,750.
- f. *Forex line (spot and forward)* credit facility with a maximum credit loan limit of USD 300,000. The credit facility can be withdrawn in IDR, EUR, AUD, SGD, HKG, JYP currencies. This facility is used to support the operational activities of the the Company.

These facilities are secured by collateral as follows:

1. Land and buildings owned by the Company with the guarantee value amounting to Rp 210,700,000,000 (Note 10).
2. Trade receivables and inventories with guarantee value amounting to Rp 80,000,000,000 (Notes 5 and 7).

As long as the Company remains indebted to Permata, without prior written consent from Permata, the Company should conduct the following activities:

1. The Company shall submit audited financial statements within 180 days from the reporting period.
2. The Company shall submit in-house financial reports per quarter within 90 days from the quarterly reporting period.
3. Minimum 60% of the sales shall be distributed to the Company's account in Permata, and are reviewed quarterly at a maximum of 60 days from the quarterly financial reporting period.
4. The Company shall notify Permata if it has additional loans from other banks.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

- Menyerahkan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.
- Entitas Induk harus menjaga *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 2x (termasuk setelah pembagian dividen).
- Entitas Induk harus menjaga *Current Ratio* minimal 1x.
- Entitas Induk harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,5x.
- Entitas Induk harus menjaga *Working Capital Needs* (WCN) minimal 125%

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk memiliki *Debt-to-Equity Ratio* sebesar 0,52, *Current Ratio* sebesar 1,51, DSCR sebesar 1,74 dan WCN sebesar 206%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 April 2017, Entitas Induk dan Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No.0514/CI/EXT/17. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dengan surat No. 1703/CIB/EXT/21 tanggal 6 Desember 2021 mengenai penambahan fasilitas kredit modal kerja.

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Panin antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2022.
- Fasilitas Pinjaman Berulang dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2022.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan seluas 93.153 m² yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000 (Catatan 6g).
- Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5).
- Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama (Catatan 6g).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

- Submit inventory list every 6 months (semi annual) within 90 days from the reporting period.
- The Company shall keep *Debt-to-Equity Ratio* maximum 2x (including after the distribution of dividend).
- The Company shall keep *Current Ratio* minimum 1x.
- The Company shall keep *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.5x.
- The Company shall keep *Working Capital Needs* (WCN) minimum 125%.

As of December 31, 2021, the Company has outstanding *Debt-to-Equity Ratio* of 0.52, *Current Ratio* of 1.51, DSCR of 1.74 and WCN of 206%.

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

On April 13, 2017, the Company and Panin entered into a Credit Facility Agreement No.0514/CI/EXT/17. This agreement has been amended with letter No. 1703/CIB/EXT/21 dated December 6, 2021 regarding addition of working capital credit facilities.

Loan facilities obtained by the Company from Panin are as follows:

- Overdraft Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2022.
- Recurring Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2022.

These facilities are secured by collateral as follows:

- Land and buildings of 93,153 m² located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri with value of mortgage of Rp 240,000,000,000 (Note 6g).
- Fiduciary of trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 5).
- Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama (Note 6g).

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Entitas Induk tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
2. Membubarkan, menggabungkan atau restrukturisasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan saham Entitas Induk.
3. Mengubah susunan pemegang saham.
4. Menjaminkan aset Entitas Induk ke pihak lain, kecuali perjanjian kredit yang sudah ditandatangani.
5. Mengajukan pailit.
6. Mengalihkan sebagian atau seluruh kewajiban atas perjanjian kredit.
7. Menjual atau menyewakan aset kecuali untuk transaksi yang umum.
8. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang wajar dan pinjaman dari pemegang saham.
9. Memberikan pinjaman ke pihak berelasi, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
10. Membayar utang pemegang saham, pihak berelasi dan entitas anak, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
11. Membuat pembayaran sebelum jatuh tempo untuk setiap hutang kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Entitas Induk.
12. Lalai atas setiap perjanjian utang dengan pihak ketiga untuk nilai material.
13. Melakukan investasi atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
14. Menarik kembali modal yang disetor.

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2021 pada tanggal 7 Januari 2021, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2023 (Catatan 38).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (continued)

As long as the Company remains indebted to Panin, without prior written consent from Panin, the Company should not conduct the following activities:

1. Use the credit facilities other than the agreed objectives.
2. Dissolve, merge or perform restructuring which could be the cause of the change of ownership of shares of the Company.
3. Change the composition of shareholders.
4. Collateralize the assets of the Company to another party, except for the signed credit agreement.
5. File for bankruptcy.
6. Transfer some or all of the obligations on the credit agreement.
7. Sell or rent assets except for general transactions.
8. Obtain additional debts from other parties except in the framework of reasonable trade transactions and loans from shareholders.
9. Provide loans to related parties, except in the framework of the operations of the Company.
10. Pay debts of shareholders, related parties and subsidiary, except in the framework of the operations of the Company.
11. Make prepayments for any payables except for transactions common to the Company.
12. Default on any debt agreement with the third parties for material value.
13. Make an investment or run a business that has no relationship with the business undertaken.
14. Withdraw the paid-up capital.

Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 26, 2013, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2021 dated January 7, 2021, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2022 and has been extended until January 16, 2023 (Note 38).

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving* Rekening Koran, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75%.
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75%.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) *Sublimit* Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
- d. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond* NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- e. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli *USD/IDR valuta Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi *hedging*, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan *hedging* dan tidak untuk spekulasi.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari Mandiri dijamin secara gabungan dengan:

1. Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 10).
2. Piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 5).
3. Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 88.335.000.000 (Catatan 7).

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

- a. *Working Capital Credit Facility 1 Revolving Overdraft*, with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 10.75%.
- b. *Working Capital Credit Facility 2*, with maximum credit limit amounting to Rp 38,000,000,000. This is a revolving credit facility used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 10.75%.
- c. *Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility*, with maximum credit limit of Rp 19,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.
- d. *Bank Guarantee facility*, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- e. *Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000*. This loan facility is used for selling and purchasing *USD/IDR Today and Tomorrow* valuta, to conduct *Spot and Forward Buy Transaction* to reduce hedging, to enter into transaction of treasury products for hedging purpose and not for speculation.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 17) obtained from Mandiri, are jointly secured by:

1. *Land, building and machineries* (Note 10).
2. *Trade receivables with the guarantee value amounting to Rp 35,000,000,000* (Note 5).
3. *Inventories with the guarantee value amounting to Rp 88,335,000,000* (Note 7).

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain:

- a. Mengadakan *merger*, akuisisi dan merubah susunan pengurus, serta komposisi kepemilikan saham MPF.

Mandiri menyetujui perubahan susunan dewan komisaris dan direksi sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 24 Juli 2020 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris utama	Rudy Wijaya	President Commissioner
Komisaris	Alfian Lim	Commissioner
Komisaris	Andree Wijaya	Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur	Ervin Wijaya	President Director
Direktur	Zuhari Lowis	Director
Direktur	Lenny Wijaya	Director
Direktur	Hanung S Talogo	Director

- b. Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan atau mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MPF kepada pihak lain.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
- d. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
- e. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset MPF termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- f. Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- g. Membagikan dividen yang besarnya di atas 50% laba berjalan, kecuali di bawah 50% laba berjalan di perbolehkan dari Mandiri dengan syarat telah memenuhi *financial covenant*.
- h. *Current Ratio* di atas 100%.
- i. *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 100%.
- j. *Leverage* maksimum 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MPF memiliki *Current Ratio* sebesar 162,25%, *Debt Service Coverage Ratio* 384,55% dan *Leverage* 29,55%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The limitations and requirements for MPF as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are:

- a. Conduct *mergers*, *acquisitions* and *changes* in, *management structure* and *share ownership composition* of MPF.

Mandiri approved changes in the composition of the board of commissioners and directors in accordance with the Notarial Deed No. 7, dated July 24, 2020 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., as follows:

- b. Transfer the collateral besides trade receivable and inventories, or act as a guarantor of debt or pledge assets of MPF to other parties.
- c. Obtain a new credit or loans from other parties.
- d. Make a commitment, agreement or other document contrary to the Credit Agreement or Collateral Documents.
- e. Make a loan agreement, encumbrance, other obligations or pledge in any form on the assets of MPF including rights of claim with another party, either now or in the future.
- f. Pay off loans to related parties.
- g. Distribute dividends in the amount above 50% of net income current the year, except that below 50% of net income current the year is permitted from Mandiri on condition that it meets financial covenants.
- h. *Current Ratio* above 100%.
- i. *Debt Service Coverage Ratio* above 100%.
- j. *Maximum leverage* 300%.

As of December 31, 2021, MPF has *Current Ratio* of 162.25%, *Debt Service Coverage Ratio* of 384.55% and *Leverage* of 29.55%.

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
China Steel Corporation, Taiwan	30.469.236.756	13.006.323.942
JFJ Shoji Trade Corporation, Jepang	18.955.240.547	2.442.895.062
STX Corporation, Korea Selatan	11.627.943.957	11.202.715.609
PT Hanwa Indonesia	5.459.346.191	13.678.001.424
PT Denso Indonesia	5.457.031.461	-
China Steel Global Trading, Taiwan	5.038.090.636	386.319.721
3View.Com Inc, Korea Selatan	4.460.449.719	-
PT Threebond Garpan Sales Indonesia	3.688.425.461	2.136.525.652
SSUS International Co., Ltd., Taiwan	2.763.777.389	11.425.058
POSCO International, Korea Selatan	2.747.609.887	-
Sheng Chuan Precision Co., Ltd, Taiwan	2.266.737.544	1.412.321.534
PT Jaya Metal Teknika	1.383.250.000	-
Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan	1.101.253.796	743.512.032
PT SK Networks Indonesia	-	1.424.418.554
Future Materials Industry Co., Ltd, Hongkong	-	1.361.106.524
Hanwa Trading Shanghai Co., Ltd, Cina	-	1.100.757.801
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	19.173.772.746	14.720.353.103
Total pihak ketiga	114.592.166.090	63.626.676.016
Pihak berelasi (Catatan 6c)	7.394.678.718	3.000.681.946
Total	121.986.844.808	66.627.357.962

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

Third parties
China Steel Corporation, Taiwan
JFJ Shoji Trade Corporation, Jepang
STX Corporation, South Korea
PT Hanwa Indonesia
PT Denso Indonesia
China Steel Global Trading, Taiwan
3View.Com Inc, South Korea
PT Threebond Garpan Sales Indonesia
SSUS International Co., Ltd., Taiwan
Posco International, South Korea
Sheng Chuan Precision Co., Ltd, Taiwan
PT Jaya Metal Teknika
Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan
PT SK Networks Indonesia
Future Materials Industry Co., Ltd, Hongkong
Hanwa Trading Shanghai Co., Ltd, China
Others (each below Rp 1,000,000,000)

Total third parties

Related parties (Note 6c)

Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	68.179.989.131	28.870.217.246	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	46.571.034.805	36.396.114.710	1 - 30 days
31 - 60 hari	696.338.234	94.449.619	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.083.917.749	300.912.727	61 - 90 days
91 - 365 hari	455.564.889	965.663.660	91 - 365 days
Total	121.986.844.808	66.627.357.962	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	82.963.501.321	44.804.527.570	United States Dollar
Rupiah	38.226.031.882	21.271.366.167	Rupiah
Yen Jepang	453.747.631	350.731.755	Japanese Yen
Euro	162.911.886	200.732.470	Euro
Dolar Taiwan	180.652.088	-	Taiwan Dollar
Total	121.986.844.808	66.627.357.962	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 12) berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 987.444.030 dan Rp 976.094.902.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there are guarantees given by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the use of gas and electricity (Note 12) in the form of restricted time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 987,444,030 and Rp 976,094,902, respectively.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai milik Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 627.097.296 dan Rp 162.118.666.

a. Prepaid tax

Prepaid tax represent Value Added Tax of Subsidiary as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 627,097,296 and Rp 162,118,666, respectively.

b. Taksiran tagihan pajak

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

b. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund consist of:

	2021	2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28			Article 28
2020	11.431.396.534	11.431.396.534	2020
2019	-	10.467.254.870	2019
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28			Article 28
2020	1.442.431.943	1.442.431.943	2020
2019	1.321.816.750	4.909.659.157	2019
Total	14.195.645.227	28.250.742.504	Total

Pemeriksaan Pajak 2018

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Entitas Induk menerima hasil Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00072/406/18/ 046/20 atas laporan keuangan Entitas Induk tahun 2018 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 11.944.233.227 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 287.327.750 tidak dapat diklaim dan dibebankan pada beban pajak akun "Beban Umum dan Administrasi". Pada SKPLB tersebut dikompensasikan dengan utang pajak kurang bayar (Catatan 15g) sebesar Rp 333.414.447, sehingga Entitas Induk menerima sebesar Rp 11.610.818.780 pada tanggal 26 November 2020.

Tax Inspections 2018

On October 20, 2020, the Company received the results of the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00072/406/18/046/20 for the financial statements of the Company in 2018 with the results of overpayment of income tax amounting to Rp 11,944,233,227 while the remaining tax claim amounting to Rp 287,327,750 cannot be claimed and is charged to taxes under the "General and Administrative Expenses". The SKPLB was compensated with underpayments of tax debt (Note 15g) of Rp 333,414,447, so the Company received cash amounting to Rp 11,610,818,780 on November 26, 2020.

Pada tanggal 26 Oktober 2020, MPF menerima hasil SKPLB No. 00115/406/18/415/20 atas laporan keuangan MPF tahun 2018 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 4.278.307.334 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 396.806.001 tidak dapat diklaim dan dibebankan pada beban pajak akun "Umum dan Administrasi". Pada SKPLB tersebut dikompensasikan dengan utang pajak kurang bayar (Catatan 15g) sebesar Rp 5.904.180, sehingga MPF menerima sebesar Rp 4.278.307.334 pada tanggal 23 November 2020.

On October 26, 2020, MPF received the results of SKPLB No. 00115/406/18/415/20 for the financial statements of MPF in 2018 with the results of overpayment of income tax amounting to Rp 4,278,307,334 while the remaining tax claim amounting to Rp 396,806,001 cannot be claimed and is charged to taxes under the "General and Administrative Expenses". The SKPLB was compensated with underpayments of tax debt (Note 15g) of Rp 5,904,180, so MPF received cash amounting to Rp 4,278,307,334 on November 23, 2020.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak 2019

Pada tanggal 27 April 2021, Entitas Induk menerima SKPLB No. 00047/406/19/046/21 atas laporan keuangan Entitas Induk tahun 2019 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 6.936.880.526 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 3.530.374.344 tidak dapat di klaim dan dibebankan pada beban pajak akun "Beban Umum dan Administrasi". Pada SKPLB tersebut dikompensasikan dengan utang pajak kurang bayar (Catatan 15g) sebesar Rp 207.015.284 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 sebesar Rp 2.845.539.874, sehingga Entitas Induk menerima sebesar Rp 3.884.335.368 pada tanggal 27 Mei 2021.

Pada tanggal 29 April 2021, MPF menerima hasil SKPLB No. 00059/406/19/415/21 atas laporan keuangan MPF tahun 2019 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 4.909.659.157 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 1.321.816.750 tidak dapat diklaim dan masih dilakukan banding dengan surat keberatan No. 051/PJK/MPF-KPP_M_REST/VII/2021 tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini selesai (Catatan 38) dan pada SKPLB tersebut dikompensasikan dengan utang pajak kurang bayar (Catatan 15g) sebesar Rp 11.022.251 pada beban pajak akun "Beban Umum dan Administrasi" sehingga MPF menerima sebesar Rp 3.576.820.156 pada tanggal 25 Mei 2021.

Pemeriksaan Pajak 2020

Pada tanggal 22 November 2021, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-2347/WPJ.21/KP.06/2021 dari Direktorat Jendral Pajak Banten untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan Entitas Anak tahun 2020. Sampai dengan laporan keuangan, belum ada hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, MPF menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-25/WPJ.08/KP.13/2021 dari Direktorat Jendral Pajak Banten untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan Entitas Anak tahun 2020. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

15. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for tax refund (continued)

Tax Inspections 2019

On April 27, 2021, the Company received the results of SKPLB No. 00047/406/19/046/21 for the financial statements of the Company in 2019 with the results of overpayment of income tax amounting to Rp 6,936,880,526 while the remaining tax claim amounting to Rp 3,530,374,344 cannot be claimed and is charged to taxes under the "General and Administrative Expenses". The SKPLB was compensated with underpayments of tax debt (Note 15g) of Rp 207,015,284 and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) from the tax inspection years 2017 amounting to Rp 2,845,539,874, so the Company received cash amounting to Rp 3,884,335,368 on May 27, 2021.

On April 29, 2021, MPF received the results of SKPLB No. 00059/406/19/415/21 for the financial statements of MPF in 2019 with the results of overpayment of income tax amounting to Rp 4,909,659,157 while the remaining tax claim amounting to Rp 1,321,816,750 cannot be claimed and is still being appealed with letter No. 051/PJK/MPF-KPP_M_REST/VII/2021 dated July 16, 2021 until the consolidated financial statements are completed (Note 38) and the SKPLB was compensated with underpayments of tax debt (Note 15g) of Rp 11,022,251 charged to taxes under the "General and Administrative Expenses" so MPF received cash amounting to Rp 3,576,820,156 on May 25, 2021.

Tax Inspections 2020

On November 22, 2021, the Company received a Tax Audit Notification Letter No. S-2347/WPJ.21/KP.06/2021 from the Banten Tax Directorate for a tax audit on the Subsidiary's 2020 financial statements. Up to the date of these consolidated financial statements, there has been no result of the tax examination.

On October 22, 2021, MPF received a Tax Audit Notification Letter No. S-25/WPJ.08/KP.13/2021 from the Banten Tax Directorate for a tax audit on the Subsidiary's 2020 financial statements. Up to the date of these consolidated financial statements, there has been no result of the tax examination.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

Utang pajak terdiri atas:

	2021	2020
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	12.587.584
Pasal 21	1.035.851.401	2.272.962.846
Pasal 23	303.197.135	107.387.250
Pasal 25	-	436.305.493
Pasal 29	2.063.108.452	-
Pajak Pertambahan Nilai	796.256.594	662.449.093
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	2.218.587
Pasal 21	87.384.124	223.976.300
Pasal 23	12.351.563	5.156.972
Pasal 29	4.441.578.150	-
Total	8.739.727.419	3.723.044.125

c. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2020
<u>Company</u>	
Income taxes	
Article 4 (2)	12.587.584
Article 21	2.272.962.846
Article 23	107.387.250
Article 25	436.305.493
Article 29	-
Value Added Tax	662.449.093
<u>Subsidiary</u>	
Income taxes	
Article 4 (2)	2.218.587
Article 21	223.976.300
Article 23	5.156.972
Article 29	-
Total	3.723.044.125

d. Manfaat (Beban) pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Beban pajak penghasilan		
Kini	(16.818.283.020)	-
Tangguhan		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(8.377.381.810)	9.626.994.242
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	2.244.666.924	(3.363.098.049)
Subtotal	(6.132.714.886)	6.263.896.193
Neto	(22.950.997.906)	6.263.896.193

d. Income tax benefit (expense)

This account consists of the following:

	2020
Income tax expense	
Current	-
Deferred tax	
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences	9.626.994.242
Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws	(3.363.098.049)
Subtotal	6.263.896.193
Net	6.263.896.193

e. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	105.700.098.809	(63.652.188.438)
Eliminasi untuk konsolidasi	1.368.493.619	297.129.991
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(45.845.020.123)	4.503.547.576
Bagian keuntungan pada asosiasi	(1.176.260.888)	(151.209.117)

e. Income tax - current

The reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020
Income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(63.652.188.438)
Elimination for consolidation	297.129.991
Income of subsidiary before income tax expense	4.503.547.576
Share in profit of associate	(151.209.117)

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

e. Income tax - current (continued)

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	60.047.311.417	(59.002.719.988)	<i>Income (loss) before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(10.656.454.000)	12.052.166.000	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	6.750.775.629	2.314.983.244	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Sewa	950.127.049	-	<i>Leases</i>
Penyisihan untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	680.564.693	(2.330.881.662)	<i>Allowance for impairment of inventories - net</i>
Penyisihan atas ECL	90.056.019	49.848.051	<i>Allowance for ECLs</i>
Subtotal	(2.184.930.610)	12.086.115.633	<i>Subtotal</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Denda pajak	6.592.016.061	4.414.751.759	<i>Tax penalty</i>
Sumbangan dan jamuan	3.488.267.172	1.144.730.290	<i>Donations and entertainment</i>
Kesejahteraan karyawan	2.832.891.997	2.371.535.350	<i>Employee welfare</i>
Tunjangan pengobatan	2.047.908.715	1.251.198.371	<i>Medical allowance</i>
Penghapusan persediaan	-	11.715.373.716	<i>Write-off of inventories</i>
Penghapusan piutang usaha	-	58.439.867	<i>Write-off of trade receivables</i>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final	-	-	<i>Income subject to final income tax</i>
Pendapatan bunga	(54.100.453)	(146.905.549)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	2.319.544	795.190	<i>Others</i>
Subtotal	14.909.303.036	20.809.918.994	<i>Subtotal</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	72.771.683.843	(26.106.685.361)	<i>Taxable income (fiscal loss)</i>
Rugi fiskal yang digunakan	(26.106.685.361)	-	<i>Fiscal loss utilized</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	46.664.998.482	(26.106.685.361)	<i>Taxable income (fiscal loss)</i>
Laba kena pajak - dibulatkan	46.664.998.000	-	<i>Taxable income - rounded</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Entitas Induk	10.266.299.560	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	6.551.983.460	-	<i>Subsidiary</i>
Total beban pajak kini	16.818.283.020	-	<i>Total current tax expenses</i>
Pajak penghasilan di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Entitas Induk			<i>Company</i>
Pasal 22	6.734.003.400	2.094.891.400	<i>Article 22</i>
Pasal 23	160.271.229	57.284.578	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.308.916.479	9.279.220.556	<i>Article 25</i>
Total	8.203.191.108	11.431.396.534	<i>Total</i>
Entitas anak	2.110.405.310	1.442.431.943	<i>Subsidiary</i>
Total pajak penghasilan di muka	10.313.596.418	12.873.828.477	<i>Total prepaid income taxes</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

f. Income tax - current (continued)

	2021	2020	
Pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax - Article 29
Entitas Induk	2.063.108.452	(11.431.396.534)	Company
Entitas anak	4.441.578.150	(1.442.431.943)	Subsidiary
Total Pajak penghasilan - Pasal 29	6.504.686.602	(12.873.828.477)	Total income tax - Article 29
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claim for tax refund
Entitas Induk	-	(11.431.396.534)	Company
Entitas anak	-	(1.442.431.943)	Subsidiary
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	-	(12.873.828.477)	Estimated claim for tax refund

Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

The estimated taxable income (fiscal loss) resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak atas laba (rugi) Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's income (loss) before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum beban pajak	105.700.098.809	(63.652.188.438)	Income (loss) before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	23.254.021.737	(14.003.481.456)	Tax calculated based on applicable tax rate
Efek eliminasi	301.068.596	(866.399.530)	Elimination effect
Bagian keuntungan dari asosiasi	(258.777.395)	(33.266.006)	Share in profit of associate
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.899.352.145	4.313.453.327	Tax effect on permanent differences
Pengaruh terhadap saldo pajak tangguhan yang karena perubahan tarif pajak penghasilan	(2.244.666.924)	3.363.098.049	Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	962.699.423	Effect of difference in tax rates applied
Efek pembulatan	(253)	-	Rounding effect
Total (manfaat) beban pajak penghasilan	22.950.997.906	(6.263.896.193)	Total income tax expenses (benefit)

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

e. Deferred tax

Calculation of deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates as of December 31, 2021 and 2020, as follows:

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan kerja							Employee benefits
Entitas Induk	20.747.167.800	1.529.346.000	545.370.780	(2.344.419.880)	(6.808.455.500)	13.669.009.200	Company
Entitas anak	2.869.557.400	212.532.060	74.423.680	(378.343.020)	(647.213.600)	2.130.956.520	Subsidiary
Penyisihan penurunan nilai persediaan							Allowance for impairment of inventories
Entitas Induk	8.288.716.137	828.871.614	-	149.724.232	-	9.267.311.983	Company
Penyusutan							Depreciation
Entitas Induk	(10.430.150.205)	(1.043.015.020)	-	1.485.170.638	-	(9.987.994.587)	Company
Rugi fiskal							Fiscal loss
Entitas Induk	5.221.337.072	522.133.708	-	(5.743.470.780)	-	-	Company
Entitas Anak	1.819.350.548	181.935.055	-	(2.001.285.603)	-	-	Subsidiary
Penyisihan atas ECL							Allowance for ECLs
Entitas Induk	9.969.610	996.960	-	19.812.324	-	30.778.894	Company
Entitas anak	118.665.473	11.866.547	-	226.402.328	-	356.934.348	Subsidiary
Sewa							Lease
Entitas Induk	-	-	-	209.027.951	-	209.027.951	Company
Aset pajak tangguhan neto	28.644.613.835	2.244.666.924	619.794.460	(8.377.381.810)	(7.455.669.100)	15.676.024.309	Net deferred tax assets
	2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan (dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan kerja							Employee benefits
Entitas Induk	20.585.065.250	(3.220.756.700)	(896.256.350)	2.410.433.200	1.868.682.400	20.747.167.800	Company
Entitas anak	3.500.067.000	(593.043.850)	(106.969.550)	385.862.400	(316.358.600)	2.869.557.400	Subsidiary
Penyisihan penurunan nilai persediaan							Allowance for impairment of inventories
Entitas Induk	10.943.615.586	(2.188.723.117)	-	(466.176.332)	-	8.288.716.137	Company
Penyusutan							Depreciation
Entitas Induk	(13.616.433.567)	2.723.286.713	-	462.996.649	-	(10.430.150.205)	Company
Rugi fiskal							Fiscal loss
Entitas Induk	-	-	-	5.221.337.072	-	5.221.337.072	Company
Entitas Anak	419.305.473	(83.861.095)	-	1.483.906.170	-	1.819.350.548	Subsidiary
Penyisihan atas ECL							Allowance for ECLs
Entitas Induk	-	-	-	9.969.610	-	9.969.610	Company
Entitas anak	-	-	-	118.665.473	-	118.665.473	Subsidiary
Aset pajak tangguhan neto	21.831.619.742	(3.363.098.049)	(1.003.225.900)	9.626.994.242	1.552.323.800	28.644.613.835	Net deferred tax assets

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Surat ketetapan pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. 00047/406/19/046/21 tanggal 27 April 2021, Entitas Induk menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

g. Tax assessment letter

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. 00047/406/19/046/21 dated April 27, 2021, the Company received tax excess with tax payable compensation for 2019 tax period with the following details:

	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date	
STP				STP
PPN - Barang dan jasa	00201/207/19/046/21	2.356.352	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00202/207/19/046/21	2.530.096	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00203/207/19/046/21	3.658.693	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00204/207/19/046/21	5.013.264	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00205/207/19/046/21	317.906	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00206/207/19/046/21	1.933.470	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00207/207/19/046/21	6.438.486	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00208/207/19/046/21	5.014.921	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00209/207/19/046/21	5.606.046	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00210/207/19/046/21	15.786.411	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00211/207/19/046/21	17.709.252	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPh 21	00003/243/19/046/21	66.180.189	27 Mei 2021/ May 27, 2021	Article 21
PPh 23	00049/203/19/046/21	71.148.484	27 Mei 2021/ May 27, 2021	Article 23
PPh 4 (2)	00006/240/19/046/21	3.321.714	27 Mei 2021/ May 27, 2021	Article 4 (2)
Total hasil pemeriksaan		207.015.284		Total of tax audit results

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. 00059/406/19/415/21 tanggal 29 April 2021, MPF menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. 00059/406/19/415/21 dated April 29, 2021, MPF received tax excess with tax payable compensation for 2019 tax period with the following details:

	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date	
STP				STP
PPh 21	00045/201/19/452/21	11.022.251	25 Mei 2021/ May 25, 2021	Article 21

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

g. Tax assessment letter (continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00107.PPH/WPJ.21/KP.06/2020 tanggal 19 November 2020, Entitas Induk menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. KEP-00107.PPH/WPJ.21/KP.06/2020 dated November 19, 2020, the Company received tax excess with tax payable compensation for 2018 tax period with the following details:

STP	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date	STP
PPh 21	00079/201/18/046/20	194.058.583	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 21	00443/207/18/046/20	36.989.400	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 23	00151/203/18/046/20	21.796.483	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 23
PPh 21	00442/207/18/046/20	18.732.911	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 26	00009/204/18/046/20	14.074.143	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 26
PPh 21	00445/207/18/046/20	11.600.000	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 21	00444/207/18/046/20	7.551.700	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 21	00448/207/18/046/20	6.625.536	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 21	00446/207/18/046/20	5.961.440	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh Final	00056/240/18/046/20	5.480.539	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Final Tax
PPh 21	00447/207/18/046/20	3.816.440	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 21	00439/207/18/046/20	3.363.636	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 21	00440/207/18/046/20	3.363.636	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
Total hasil pemeriksaan		333.414.447		Total of tax audit results

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00170.PPH/WPJ.08/KP.07/2020 tanggal 18 November 2020, MPF menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Tax Refund Assessment Letter No. KEP-00170.PPH/WPJ.08/KP.07/2020 dated November 18, 2020, MPF received tax overpayment with tax payable compensation for 2018 tax period with the following details:

STP	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date	STP
PPN - Barang dan jasa	00411/207/18/415/20	5.367.442	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00234/107/18/415/20	536.738	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	VAT - Goods and services
Total hasil pemeriksaan		5.904.180		Total of tax audit results

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Denda pajak yang diterima oleh Entitas Induk yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

STP	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Periode Pajak/ Tax Period	STP
PPN	00033/207/17/046/20	35.550.297	Maret 2017/ March 2017	VAT
PPN	00034/207/17/046/20	7.252.164	April 2017/ April 2017	VAT
PPN	00035/207/17/046/20	14.754.805	Mei 2017/ May 2017	VAT
PPN	00036/207/17/046/20	13.594.879	Juni 2017/ June 2017	VAT
PPN	00037/207/17/046/20	8.003.723	Juli 2017/ July 2017	VAT
PPN	00038/207/17/046/20	6.216.191	Agustus 2017/ August 2017	VAT
PPN	00039/207/17/046/20	27.038.173	September 2017/ September 2017	VAT
PPN	00040/207/17/046/20	6.216.217	Oktober 2017/ October 2017	VAT
PPN	00041/207/17/046/20	7.200.730	November 2017/ November 2017	VAT
PPN	00042/207/17/046/20	14.870.250	Desember 2017/ December 2017	VAT
PPh 21	00001/243/17/046/20	169.164.674	Desember 2017/ December 2017	Article 21
PPh 23	00040/203/17/046/20	38.359.388	Desember 2017/ December 2017	Article 22
PPh 19 - Final	00001/242/17/046/20	1.381.520.800	Desember 2017/ December 2017	Article 19 - Final
PPh 29	00009/206/17/046/20	4.960.504.188	2017	Article 29
Total hasil pemeriksaan		6.690.246.479		Total of tax audit results

STP	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Periode Pajak/ Tax Period	STP
PPN	00159/207/17/046/20	2.300.000	Maret 2017/ March 2017	VAT
PPN	00160/207/17/046/20	140	April 2017/ April 2017	VAT
PPN	00161/207/17/046/20	1.100.000	Mei 2017/ May 2017	VAT
PPN	00162/207/17/046/20	2.813.980	September 2017/ September 2017	VAT
PPN	00163/207/17/046/20	20.099.374	Desember 2017/ December 2017	VAT
Total hasil pemeriksaan		26.313.494		Total of tax audit results

Entitas Induk telah melakukan pembayaran atas tagihan sebesar Rp 3.726.366.384, sedangkan sisa dari tagihan pajak tersebut masih dalam masa proses pengajuan keberatan ke kantor pajak.

The Company has paid the billing amounting to Rp 3,726,366,384, while the remaining of the tax billing is still in the process of filing an objection to the tax office.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 mempengaruhi pengukuran aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 yang diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%.

15. TAXATION (continued)

g. Changes in Corporate Tax Rate

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri atas:

	2021	2020
Listrik	2.634.516.333	1.893.040.340
Bunga	1.541.180.084	993.636.268
Jasa tenaga ahli	567.500.000	567.500.000
Lain-lain	263.914.701	402.468.509
Total	5.007.111.118	3.856.645.117

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Electricity
Interest
Professional fees
Others
Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	2021	2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja 3 Fasilitas Kredit Investasi 5	- 9.020.066.000	4.010.000.000 12.265.066.000
Total	9.020.066.000	16.275.066.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Working Capital Credit Facility 3
Investment Credit Facility 5
Total

Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja 3 Fasilitas Kredit Investasi 5	- 9.020.066.000	4.010.000.000 3.245.000.000
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.020.066.000	7.255.000.000

Current maturities of long-term bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Working Capital Credit Facility 3
Investment Credit Facility 5
Total current maturities of long-term bank loans

Bagian utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

-	9.020.066.000
---	----------------------

Long-term bank loan - net of current maturities

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0106/2020 pada tanggal 15 Mei 2020, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas.

Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 26, 2013, MPF and Mandiri entered into Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0106/2020 dated May 15, 2020, regarding extension of all facilities.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 3, merupakan fasilitas baru yang diperoleh MPF pada tahun 2015 yang berasal dari penurunan limit fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving* Rekening Koran dan Kredit Modal Kerja 2 dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75%. Pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020 namun diperpanjang sampai 23 Agustus 2021.

Perubahan jatuh tempo atas fasilitas ini menyebabkan perubahan skedul pembayaran sebagai berikut:

Sebelum perubahan

Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total/Total
Mei 2020 - Agustus 2020/ May 2020 - August 2020	4	1.012.500.000	4.050.000.000

Setelah perubahan

Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total/Total
Mei 2020 - Desember 2020/ May 2020 - December 2020	8	5.000.000	40.000.000
Januari 2021 - Maret 2021/ January 2021 - March 2021	3	5.000.000	15.000.000
April 2021 - Juli 2021/ April 2021 - July 2021	4	800.000.000	3.200.000.000
Agustus 2021/August 2021	1	795.000.000	795.000.000

Pada tanggal 23 Agustus 2021, MPF telah melunasi seluruh pinjaman atas Fasilitas Kredit Modal Kerja 3.

- b. Fasilitas NCL (LC/SKBDN) *Sublimit* Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.

Pada tanggal 23 Mei 2017, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM1.JTH/SPPK/0057/2017, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas serta penambahan Fasilitas Kredit Investasi 5, dengan dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 26.390.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 15 Maret 2019, MPF kembali menerima pencairan atas fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp 20.892.760.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, MPF telah menerima pencairan dengan total sebesar Rp 26.232.066.000. Pada 31 Desember 2021 dan 2020 tidak pencairan kembali atas Fasilitas Kredit Investasi 5.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

- a. Working Capital Credit Facility 3, represents new facility obtained by MPF in 2015 derived from a decrease of Working Capital Credit Facility 1 *Revolving Overdraft* and Working Capital Credit Facility 2 with maximum credit limit amounting to Rp 40,000,000,000. This credit facility is used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 10.75%. This loan was originally due on September 15, 2020 but was extended to August 23, 2021.

The change in maturity for this facility causes changes in the payment schedule as follows:

Before the changes

After the changes

As of August 23, 2021, MPF has fully paid the Working Capital Credit Facility 3.

- b. NCL (LC/SKBDN) *Sublimit* Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 19,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.

On May 23, 2017, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM1.JTH/SPPK/0057/2017, regarding extension of facilities and addition of Investment Credit Facility 5, with maximum credit limit amounting to Rp 26,390,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

On March 15, 2019, MPF received drawdowns from the Investment Credit Facility 5 amounting to Rp 20,892,760,000. As of December 31, 2019, MPF has received total disbursements amounting to Rp 26,232,066,000. As of December 31, 2021 and 2020, there is no disbursement of the Investment Credit Facility 5.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 11% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Angsuran atas pinjaman ini sebesar Rp 733.000.000 per bulan dari 23 Oktober 2018. Pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada September 2021 namun diperpanjang sampai September 2022.

Perubahan jatuh tempo atas fasilitas ini menyebabkan perubahan skedul pembayaran sebagai berikut:

Sebelum perubahan

Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total/Total
Mei 2020 - Desember 2020/ May 2020 - December 2020	8	733.000.000	5.864.000.000
Januari 2021 - Agustus 2021/ January 2021 - August 2021	8	733.000.000	5.864.000.000
September 2021/September 2021	1	577.066.000	577.066.000

Setelah perubahan

Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total/Total
Mei 2020 - Desember 2020/ May 2020 - December 2020	8	5.000.000	40.000.000
Januari 2021 - Juli 2021/ January 2021 - July 2021	7	5.000.000	35.000.000
Agustus 2021/August 2021	1	10.000.000	10.000.000
September 2021 - Desember 2021/ September 2021 - December 2021	4	800.000.000	3.200.000.000
Januari 2022 - Agustus 2022/ January 2022 - August 2022	8	1.000.000.000	8.000.000.000
September 2022/September 2022	1	1.020.066.000	1.020.066.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 13).

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, MPF dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Mandiri (Catatan 13).

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Permata	10.267.193.683	7.042.405.933	Permata
Mandiri	6.334.986.715	7.077.895.892	Mandiri
Panin	5.370.961.124	11.500.826.667	Panin
Total	21.973.141.522	25.621.128.492	Total

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

This credit facility bears annual interest rate of 10.75% and 11% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. Installment of this loan is Rp 733,000,000 monthly from October 23, 2018. This loan was originally due in September 2021 but was extended to September 2022.

The change in maturity for this facility causes changes in the payment schedule as follows:

Before the changes

After the changes

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 13).

During the term of the loan with Mandiri, without prior written consent from Mandiri, MPF is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from Mandiri (Note 13).

The details of interest expense of the Group's loan for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2021	2020
PT Cakrawala Automotif Rabhasa	-	180.644.808
PT Maybank Indonesia Finance	-	70.861.599
Total	-	251.506.407
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(251.506.407)
Bagian utang pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-

18. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

PT Cakrawala Automotif Rabhasa
PT Maybank Indonesia Finance

Total

Current portion

Long-term financing payables - net of current maturities

Pada bulan September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 779.625.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 35.860.000 mulai bulan Juni 2019 dan telah jatuh tempo pada bulan Februari 2021.

In September 2018, the Company obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 779,625,000 which is used as collateral for this facility (Note 10) and bears interest fixed at 9.68% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 35,860,000 starting June 2019 and has matured in February 2021.

Utang pembiayaan kepada PT Maybank Indonesia Finance telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 26 Februari 2021.

The financing payable to PT Maybank Indonesia Finance has been fully paid by the Company in February 26, 2021.

Pada bulan September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Cakrawala Automotive Rabhasa untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 514.500.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,96% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 23.259.700 mulai bulan September 2019 dan telah jatuh tempo pada bulan Agustus 2021.

In September 2019, the Company obtained financing facility from PT Cakrawala Automotive Rabhasa for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 514,500,000 which is used as collateral for this facility (Note 10) and bears interest fixed at 7.96% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 23,259,700 starting September 2019 and has matured in August 2021.

Utang pembiayaan kepada PT Cakrawala Automotive Rabhasa telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 30 Agustus 2021.

The financing payable to PT Cakrawala Automotive Rabhasa has been fully paid by the Company in August 30, 2021.

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 6.291.193 dan Rp 53.690.694.

Interest expense of the finance payable for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 6,291,193 and Rp 53,690,694, respectively.

19. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa dengan PT Graha Investama Mandiri, pihak berelasi (Catatan 6f) untuk bangunan yang digunakan dalam operasional. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai dengan 10 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

19. LEASES

The Group has lease contracts with PT Graha Investama Mandiri, related party (Note 6f) for building used in its operations. Leases of building have a lease terms of 3 until 10 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek'.

The Group also has certain leases of building with lease terms of 12 months or less. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan:				Cost:
Bangunan	1.335.666.000	48.814.005.795	-	50.149.671.795
				Building
Akumulasi penyusutan:				Accumulated
Bangunan	517.032.000	4.283.040.664	-	4.800.072.664
				depreciation:
				Building
Nilai buku neto	<u>818.634.000</u>			<u>45.349.599.131</u>
				Net book value

19. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan:				Cost:
Bangunan	1.335.666.000	-	-	1.335.666.000
				Building
Akumulasi penyusutan:				Accumulated
Bangunan	-	517.032.000	-	517.032.000
				depreciation:
				Building
Nilai buku neto	<u>1.335.666.000</u>			<u>818.634.000</u>
				Net book value

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2021	2020	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	48.814.005.795	-	Additions
Penambahan bunga	2.344.318.385	-	Accretion of interest
Pembayaran	-	-	Payments
Pokok	(6.315.881.615)	-	Principal
Bunga	(2.344.318.385)	-	Interest
Saldo akhir	<u>42.498.124.180</u>	-	Ending balance
Lancar	1.779.383.116	-	Current
Tidak lancar	40.718.741.064	-	Non-current
Total	<u>42.498.124.180</u>	-	Total

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 6,68 - 6,77%

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 6.68 - 6.77%.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 33.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 33.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SEWA (lanjutan)

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban depresiasi atas aset hak guna		
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	3.766.008.664	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	517.032.000	517.032.000
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.344.318.385	-
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek		
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.403.515.000	4.422.347.500
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	699.641.280	645.620.697
Total yang diakui dalam laba rugi	<u>8.730.515.329</u>	<u>5.585.000.197</u>

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 10.763.356.280, yang termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 48.814.005.795 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

19. LEASES (continued)

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

Depreciation expenses of right-of use assets
Cost of goods sold (Note 27)
General and administrative expense (Note 29)
Interest expense on lease liabilities
Expense relating to short-term leases
Cost of goods sold (Note 27)
General and administrative expense (Note 29)
Total amount recognized in profit or loss

The total cash outflows for year ended December 31, 2021 for all lease contracts amounted to Rp 10,763,356,280, which includes lease expenses not included in lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 48,814,005,795 for the year ended December 31, 2021.

20. UTANG PEMBELIAN ASET

Utang pembelian aset terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
PT Denso Indonesia	18.687.270.000	-
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan	4.594.621.220	-
Pihak berelasi		
PT Garuda Metal Utama (Catatan 6f)	24.680.000.000	-
Total	<u>47.961.891.220</u>	<u>-</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pihak ketiga		
PT Denso Indonesia	400.000.000	-
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan	4.594.621.220	-
Pihak berelasi		
PT Garuda Metal Utama	24.680.000.000	-
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>29.674.621.220</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>18.287.270.000</u>	<u>-</u>

Rincian utang pembelian aset berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	43.367.270.000	-
Dolar Amerika Serikat	4.594.621.220	-
Total	<u>47.961.891.220</u>	<u>-</u>

20. ASSETS PURCHASE PAYABLE

Assets purchase payable consist of:

Third Parties
PT Denso Indonesia
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan
Related Parties
PT Garuda Metal Utama (Note 6f)
Total
Current portion
Third Parties
PT Denso Indonesia
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan
Related Parties
PT Garuda Metal Utama
Total current portion
Long-term portion

The details of assets purchase payable based on their original currency are as follows:

Rupiah
United States Dollar

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBELIAN ASET (lanjutan)

PT Denso Indonesia (Denso)

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Entitas Induk melakukan perjanjian "Jual Beli Mesin Produksi" No. 17/DNIA/LGL-PU/VIII/2020 dengan PT Denso Indonesia (Denso) sebesar Rp 18.687.270.000. Perusahaan dan Denso telah sepakat bahwa mesin tersebut hanya dapat digunakan untuk memproduksi produk pesanan tertentu dengan merek Denso untuk Denso. Jika tidak, Perusahaan akan memberikan pemberitahuan tertulis dengan persetujuan Denso, kecuali jika mesin tersebut telah dilunasi seluruhnya. Pembayaran atas pembelian mesin akan dilakukan dengan angsuran sebesar 4% berdasarkan keseluruhan tagihan yang dihasilkan dari penjualan produk yang dibuat dengan menggunakan mesin tersebut setiap bulannya dan akan jatuh tempo dalam 30 hari.

Entitas Induk mencatat transaksi utang pembelian aset pada saat mesin telah selesai tahap ujicoba. Sampai pada laporan ini dirilis pihak Denso belum melakukan penagihan atas utang pembelian mesin tersebut. Penjualan produk dengan menggunakan mesin tersebut telah dilakukan mulai pada Agustus 2021 dengan total penjualan sebesar Rp 19.965.281.900 sampai dengan 31 Desember 2021

Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pembelian aset tetap mesin No. PI1809003-AMD2 dengan Lian Shyang Industries Co Ltd sebesar USD 460.000. Pengiriman aset tetap mesin tersebut dilakukan pada 8-10 bulan untuk melakukan tes untuk 1 set persediaan *tooling* dan validitas selama 1 bulan. Ketentuan pembayaran untuk pembelian mesin tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran pertama 10% untuk uang muka dalam jangka waktu 1 bulan;
2. Pembayaran kedua 20% setelah *trial* atas mesin tersebut.
3. Pelunasan sebesar 70% dilakukan dengan angsuran sebanyak 12 kali, pembayaran pertama dilakukan setelah 2 bulan dari tanggal *bill of lading*.

Nilai *outstanding* pada 31 Desember 2021 atas transaksi sebesar 70% dari nilai pembelian mesin yaitu sebesar USD 322.000 atau setara dengan Rp 4.594.621.220.

PT Garuda Metal Utama

Pada tanggal 2 Juni 2021, PT Garuda Metal Utama menerbitkan keputusan sirkuler pemegang saham yang menyetujui untuk melakukan penjualan tanah dan bangunan milik PT Garuda Metal Utama kepada Entitas Induk sebesar Rp 39.680.000.000. Tanah dan bangunan tersebut berlokasi di Jalan Raya Industri III blok AE No. 23, Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Berikut merupakan jangka waktu yang harus dibayarkan oleh Entitas induk atas pembelian tanah dan bangunan tersebut:

20. ASSETS PURCHASE PAYABLE (continued)

PT Denso Indonesia (Denso)

On August 10, 2020, the Company entered into a "Sale and Purchase Agreement for Production Machines" No. 17/DNIA/LGL-PU/VIII/2020 with PT Denso Indonesia (Denso) for Rp 18,687,270,000. The Company and Denso have agreed that the machine can only be used to produce certain ordered products under the Denso's brand for Denso. Otherwise, the Company shall provide written notice subject to agreement by Denso, unless the machine has been fully paid. Payment for the purchase of the machine will be made in installments of 4% based on the total invoice generated from the sale of products made using the machine every month and will mature in 30 days.

The Company has recognized assets purchase payable when the machine has completed the trial stage. Until this report was released, Denso has not yet collected the debt for the purchase of the machine. Sales of products using the machine had been carried out starting in August 2021 with total sales amounting Rp 19,965,281,900 until December 31, 2021.

Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan

On October 5, 2018, the Company entered into a purchase agreement for machinery and equipment No. PI1809003-AMD2 with Lian Shyang Industries Co Ltd for USD 460,000. The delivery of the machine was carried out on 8-10 months to carry out tests for 1 set of tooling supplies with validity of 1 month. The terms of payment for the purchase of the machine are as follows:

1. First payment 10% for down payment within 1 month;
2. The second payment of 20% after the trial on the machine.
3. Payment of 70% is with 12 times installments, the first payment is made after 2 months from the date of the bill of lading.

The outstanding balance as of December 31, 2021 is 70% of the purchase value of the machine amounting to USD 322,000 or equivalent to Rp 4,594,621,220.

PT Garuda Metal Utama

On June 2, 2021, PT Garuda Metal Utama issued a circular decision of the shareholders which agreed to sell the land and buildings owned by PT Garuda Metal Utama to the Company amounting to Rp 39,680,000,000. The land and buildings are located on Jalan Industri III Blok AE No. 23, Bunder Village, Cikupa Sub-district, Tangerang District, Banten Province. The following is the payment schedule for the purchase of the land and buildings:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBELIAN ASET (lanjutan)

PT Garuda Metal Utama (lanjutan)

Jangka waktu pembayaran/ Term of payment	Tanggal pembayaran/ Payment date	Nilai pembayaran/ Amount
Pembayaran ke 1/1st payment	20 Juni 2021/June 20, 2021	5.000.000.000
Pembayaran ke-2/2nd payment	20 Agustus 2021/August 20, 2021	5.000.000.000
Pembayaran ke-3/3th payment	20 Oktober 2021/October 20, 2021	5.000.000.000
Pembayaran ke-4/4th payment	20 Januari 2022/January 20, 2022	5.000.000.000
Pembayaran ke-5/5th payment	20 Maret 2022/March 20, 2022	5.000.000.000
Pembayaran ke-6/6th payment	20 Mei 2022/May 20, 2022	5.000.000.000
Pembayaran ke-7/7th payment	20 Juli 2022/July 20, 2022	5.000.000.000
Pembayaran ke-8/8th payment	20 Agustus 2021/August 2022	4.680.000.000
Total pembayaran/Total Payment		39.680.000.000

Nilai *outstanding* pada 31 Desember 2021 untuk transaksi pembelian tanah dan bangunan yaitu sebesar Rp 24.680.000.000.

20. ASSETS PURCHASE PAYABLE (continued)

PT Garuda Metal Utama (continued)

The *outstanding balance* as of December 31, 2021 for the purchase of land and buildings amounted to Rp 24,680,000,000.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya tertanggal dan 15 Maret 2022 untuk Entitas Induk dan 6 April 2022 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, dan 26 Februari 2021 untuk Entitas Induk dan 3 Maret 2021 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4% - 5%	6% - 8%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TM 2019	TM 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old	Resignation rate

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan and PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, in their reports dated March 15, 2022 for the Company and April 6, 2022 for Subsidiary as of December 31, 2021, and February 26, 2021 for the Company and March 3, 2021 for Subsidiary as of December 31, 2020, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	71.818.026.000

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021
Biaya jasa kini	4.860.012.000
Biaya bunga	7.830.437.000
Biaya jasa lalu	(22.895.304.000)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(109.914.000)
Total beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	(10.314.769.000)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Penyesuaian pengalaman	(6.462.084.000)
Perubahan asumsi keuangan	(27.427.321.000)
Perubahan asumsi demografi	-
Total kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(33.889.405.000)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	118.083.626.000
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	12.580.535.000
Biayajasa lalu	(22.895.304.000)
Pembayaran manfaat karyawan	(2.061.426.000)
Rugi komprehensif lain	(33.889.405.000)
Saldo akhir	71.818.026.000

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa manfaat liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	2020	
118.083.626.000		Present value of defined benefit liabilities

Employee benefits expenses (income) recognized in profit or loss consist of:

	2020	
8.781.531.000		Current service cost
7.348.973.000		Interest cost
-		Past service cost
(22.204.000)		Remeasurement of other long term employee benefits
16.108.300.000		Total employee benefits expenses recognized in profit or loss

Details of employee benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2020	
(30.328.000)		Actuarial loss (gain) from:
7.747.593.000		Experience adjustments
44.354.000		Changes in financial assumptions
		Changes in demographic assumptions
7.761.619.000		Total loss (gain) recognized in other comprehensive income

Movements in liabilities for employee benefits are as follows:

	2020	
96.340.529.000		Beginning balance
16.108.300.000		Employee benefits expense (Note 29)
-		Past service cost
(2.126.822.000)		Payment of employee benefits
7.761.619.000		Other comprehensive loss (income)
118.083.626.000		Ending balance

The Group's management believes that the employee benefits liabilities are sufficient to meet the requirements of the Job Creation (Cipta Kerja) Law as of December 31, 2021 and No. 11/2020 Labor Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2020.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 terhadap perubahan asumsi pokok adalah sebagai berikut:

	Entitas Induk/ Company	MPF
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan	69.268.078.000	10.567.592.000
Biaya jasa kini	4.726.234.000	751.936.000
Tingkat diskonto + 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan	56.018.059.000	8.913.328.000
Biaya jasa kini	3.714.264.000	624.538.000
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan	55.844.493.000	8.885.197.000
Biaya jasa kini	3.700.973.000	622.365.000
Tingkat kenaikan gaji + 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan	69.359.579.000	10.586.251.000
Biaya jasa kini	4.733.758.000	753.454.000
	<i>Deterministic</i>	<i>Deterministic</i>
Metode dalam analisa sensitivitas	<i>Method</i>	<i>Method</i>

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang di-input sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

	Entitas Induk/ Company	MPF
1 tahun	2.313.314.000	391.884.000
Antara 1 - 2 tahun	3.331.725.000	270.264.000
Antara 2 - 5 tahun	13.958.308.000	2.781.007.000
Antara 5 - 10 tahun	21.942.027.000	5.559.409.000
Di atas 10 tahun	338.196.866.000	34.464.480.000
Rata-rata Durasi Tertimbang	15,05	12,27

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis of the employee benefits liabilities as of December 31, 2021 to changes in the principal assumptions are as follows:

<i>Sensitivity analysis</i>
<i>Discount rate assumptions</i>
<i>Discount rate - 1%</i>
<i>Present value of the benefit obligation</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Discount rate + 1%</i>
<i>Present value of the benefit obligation</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Salary increase rate Assumptions</i>
<i>Salary increase rate - 1%</i>
<i>Present value of the benefit obligation</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Salary increase rate + 1%</i>
<i>Present value of the benefit obligation</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Sensitivity analysis method</i>

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

In measuring the sensitivity analysis, the actuary use the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

The expected maturity analysis of the undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

1 year
Between 1 - 2 years
Between 2 - 5 years
Between 5 - 10 years
Above 10 years
Weighted Average Duration

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Ervin Wijaya (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	225.000.000	9,60%	22.500.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (each below 5%)</i>	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
Total	2.343.750.000	100,00%	234.375.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 30 April 2020 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba neto tahun 2019 atau sebesar Rp 2.492.058.876.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 30, 2020 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders approved to increase appropriated retained earnings of 5% of net income in 2019 or amounting to Rp 2,492,058,876.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	2.343.750.000	2.343.750.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Issuance</i>
Saldo akhir	2.343.750.000	2.343.750.000	<i>Ending balance</i>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2021 and 2020, the details of additional paid-in capital consists of:

	2021	2020	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)	<i>Shares issuance cost</i>
Pengampunan pajak	320.000.000	320.000.000	<i>Tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(193.750.186.925)	(193.750.186.925)	<i>Difference in value from transaction of entities under common control</i>
Total	12.037.418.112	12.037.418.112	<i>Total</i>

Pada tanggal 28 Desember 2016, MPF berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. MPF memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 320.000.000.

On December 28, 2016, MPF participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. MPF obtained from Tax Office the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 dated December 31, 2016 with tax amnesty asset amounting to Rp 320,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 193.750.186.925 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 85.249.813.075 dan harga perolehan sebesar Rp 279.000.000.000 atas akuisisi MPF yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017 (Catatan 1c).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 193,750,186,925 represents the excess of book value amounting to Rp 85,249,813,075 over acquisition cost amounting to Rp 279,000,000,000 on the acquisition of MPF which was made on June 9, 2017 (Note 1c).

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada KNP masing-masing sebesar Rp 15.450.548.424 dan (Rp 1.490.125.996).

24. NON-CONTROLLING INTEREST

For the years ended December 31, 2021 and 2020, net income (loss) attributable to NCI amounted to Rp 15,450,548,424 and (Rp 1,490,125,996), respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo KNP terkait MPF masing-masing sebesar Rp 85.565.970.817 dan Rp 68.995.039.644, setara dengan 30,25% kepentingan kepemilikan.

As of December 31, 2021 and 2020, the NCI balance pertaining to MPF amounted to Rp 85,565,970,817 and Rp 68,995,039,644, respectively, equivalent to 30.25% ownership interest.

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan entitas anak yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

Summarized financial information in respect of the subsidiary that has material NCI is set out below:

	2021	2020	
Aset lancar	148.846.261.800	100.389.526.001	Current assets
Aset tidak lancar	152.774.385.390	165.393.639.351	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(91.736.410.021)	(82.386.775.293)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(9.686.166.000)	(23.367.853.000)	Non-current liabilities
Aset neto	200.198.071.169	160.028.537.059	Net asset
	2021	2020	
Penjualan	353.098.232.582	207.632.231.544	Sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	37.546.144.030	(3.756.179.851)	Net income (loss)
Laba (rugi) komprehensif	40.169.534.110	(2.490.745.451)	Comprehensive income (loss)
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	16.443.827.758	3.175.379.096	Operating activities
Kegiatan investasi	(2.853.678.153)	207.246.550	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(9.255.000.000)	(3.062.000.000)	Financing activities

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Surplus revaluasi tanah		
Saldo awal	227.347.732.491	223.740.652.491
Laba tahun berjalan	7.770.922.948	3.607.080.000
Kepentingan non-pengendali	(108.605.020)	-
Saldo akhir	235.010.050.419	227.347.732.491
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		
Saldo awal	-	-
Laba (rugi) aktuarial tahun berjalan	33.889.405.000	(7.761.619.000)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(6.835.874.640)	549.097.900
Kepentingan non-pengendali	1.011.777.729	494.750.683
Reklasifikasi ke saldo laba	(28.065.308.089)	6.717.770.417
Saldo akhir	-	-
Total penghasilan komprehensif lain	235.010.050.419	227.347.732.491

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2021 and 2020, the details of other comprehensive income are as follows:

Items that will not be reclassified to profit or loss
Land revaluation surplus
Beginning balance
Current year gain
Non-controlling interest
Ending balance
Remeasurement of employee benefits liabilities
Beginning balance
Current year actuarial gain (loss)
Related tax on of remeasurement of employee benefits liabilities
Non-controlling interest
Reclassification to retained earnings
Ending balance
Total other comprehensive income

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lokal	1.127.035.358.350	739.117.723.079
Ekspor	55.283.007.991	50.188.512.879
Sub-total	1.182.318.366.341	789.306.235.958
Retur penjualan	(469.098.231)	(433.144.737)
Total - neto	1.181.849.268.110	788.873.091.221

26. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga	1.133.385.302.779	761.130.534.827
Pihak berelasi (Catatan 6d)	48.463.965.331	27.742.556.394
Total - neto	1.181.849.268.110	788.873.091.221

Details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:

Third parties
Related parties (Note 6d)

Total - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Astra Honda Motor	402.702.466.604	307.253.128.240
PT Zinus Global Indonesia	50.999.766.700	2.788.974.700
PT Astra Daihatsu Motor	40.058.604.403	26.952.906.324
PT Denso Indonesia	36.234.493.900	15.439.191.800
Nedschroef Altena GmbH, Jerman	31.387.957.241	25.298.641.308
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	29.731.380.998	10.440.254.642
PT Hamaden Indonesia MFG	29.295.651.740	20.919.078.240
PT Subaindo Cahaya Polintraco	21.048.945.508	15.669.772.007
PT TD Automotive Compressor Indonesia	18.415.652.200	14.839.323.600
PT Sankei Gohsyu Industries	17.364.870.808	9.534.376.537
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	16.343.233.271	3.915.377.234
PT Kayaba Indonesia	16.260.146.380	10.889.422.230
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 15.000.000.000)	423.542.133.026	297.190.087.965
Total penjualan pihak ketiga	1.133.385.302.779	761.130.534.827
Pihak berelasi (Catatan 6d)	48.463.965.331	27.742.556.394
Total	1.181.849.268.110	788.873.091.221

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan, termasuk dalam segmen suku cadang sepeda motor di Indonesia (Catatan 30) adalah untuk PT Astra Honda Motor sebesar Rp 402.702.466.604 (34,05%) dan Rp 307.253.128.240 (38,95%) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

26. NET SALES (continued)

The details of net sales based on customers are as follows:

PT Astra Honda Motor
PT Zinus Global Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor
PT Denso Indonesia
Nedschroef Altena GmbH, Germany
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
PT Hamaden Indonesia MFG
PT Subaindo Cahaya Polintraco
PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Sankei Gohsyu Industries
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT Kayaba Indonesia
Others (each below Rp 15,000,000,000)
Total sales third parties Related parties (Note 6d)
Total

Sales to a single customer that exceeds 10% of total sales, included under motorcycle parts segment (Note 30) are to PT Astra Honda Motor amounting to Rp 402,702,466,604 (34.05%) and Rp 307,253,128,240 (38.95%) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	2021	2020
Bahan baku langsung		
Saldo awal	88.430.592.378	117.034.527.609
Pembelian	639.018.277.103	305.384.493.669
Saldo akhir	(163.351.100.140)	(88.430.592.378)
Bahan baku langsung yang digunakan	564.097.769.341	333.988.428.900
Tenaga kerja langsung	108.315.860.284	70.580.370.659

27. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold consists of:

Direct materials Beginning balance
Purchase
Ending balance
Direct materials used
Direct labor

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2021	2020	
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing overhead</i>
Proses jasa luar	58.394.928.322	36.756.404.682	<i>External process services</i>
Upah tidak langsung	55.137.268.530	55.170.208.323	<i>Indirect labor</i>
Bahan pembantu dan alat cetak	46.952.502.788	21.451.603.048	<i>Indirect material and tooling</i>
Penyusutan (Catatan 10)	40.754.225.973	36.357.827.140	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Listrik	29.074.403.397	22.163.541.477	<i>Electricity</i>
Bahan bakar	15.574.238.484	6.391.827.847	<i>Fuel</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	15.233.336.125	16.961.871.069	<i>Repair and maintenance</i>
Suku cadang	8.737.423.112	14.501.811.629	<i>Spare parts</i>
Pengelolaan limbah	2.286.033.000	2.412.233.200	<i>Waste management</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	3.766.008.664	-	<i>Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)</i>
Sewa (Catatan 19)	1.403.515.000	4.422.347.500	<i>Rent (Note 19)</i>
Ekspedisi	465.435.269	516.549.475	<i>Expedition</i>
Lain-lain	2.294.560.586	2.240.471.786	<i>Others</i>
Total beban pabrikasi	280.073.879.250	219.346.697.176	Total manufacturing overhead
Total beban produksi	952.487.508.875	623.915.496.735	Total production costs
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in progress</i>
Saldo awal	66.516.405.384	79.103.663.643	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(62.916.585.071)	(66.516.405.384)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	956.087.329.188	636.502.754.994	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	49.322.316.643	80.130.096.244	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	29.666.696.137	29.591.493.870	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	(71.167.103.978)	(49.322.316.643)	<i>Ending balance</i>
Total beban pokok yang didistribusi	7.821.908.802	60.399.273.471	Total cost of goods distributed
Beban pokok penjualan	963.909.237.990	696.902.028.465	Cost of goods sold

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi (Catatan 6e) dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pembelian.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no purchases from related parties (Note 6e) with accumulated amount exceeding 10% of total purchases.

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	9.646.779.499	1.739.702.444	<i>Salaries and allowance</i>
Pengangkutan	2.956.869.085	1.738.339.862	<i>Freight</i>
Klaim dari pelanggan	1.014.438.774	34.832.790	<i>Claim from customers</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	639.204.821	469.336.403	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 10)	622.813.572	625.834.405	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Bahan bakar	178.959.200	1.157.093.952	<i>Fuel</i>
Perjalanan dinas	119.159.977	78.460.361	<i>Travelling</i>
Iklan dan jamuan	73.857.766	144.737.303	<i>Advertising and entertainment</i>
Penghapusan nilai piutang usaha	-	58.439.867	<i>Write-off of trade receivables</i>
Lain-lain	387.418.191	1.487.141.208	<i>Others</i>
Total	15.639.500.885	7.533.918.595	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	54.573.872.509	60.162.569.276
Imbalan kerja (Catatan 21)	12.580.535.000	16.108.300.000
Jasa manajemen dan <i>outsourcing</i>	8.466.279.594	6.892.912.298
Pajak dan perijinan	7.848.659.006	6.149.156.521
Beban kantor	4.071.972.297	3.493.450.849
Penyusutan (Catatan 10)	3.043.167.002	2.796.646.346
Telepon, internet dan faksimili	1.697.897.314	1.362.084.897
Perbaikan dan pemeliharaan	1.356.052.026	1.281.804.017
Jamuan dan sumbangan	871.091.329	1.350.662.455
Asuransi	844.599.561	900.265.025
Transportasi	817.424.398	1.018.093.129
Pelatihan dan seminar	775.024.575	640.466.847
Alat tulis kantor	723.787.423	529.912.950
Sewa (Catatan 19)	699.641.280	645.620.697
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	517.032.000	517.032.000
Percetakan dan fotokopi	102.591.609	75.555.940
Seragam	48.403.500	249.435.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	901.400.015	688.812.165
Total	99.939.430.438	104.862.780.662

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

<i>Salaries and allowance</i>
<i>Employee benefits (Note 21)</i>
<i>Management fee and outsourcing</i>
<i>Taxation and permit</i>
<i>Office expense</i>
<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Telephone, internet and facsimile</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Entertainment and donation</i>
<i>Insurance</i>
<i>Transportation</i>
<i>Training and seminar</i>
<i>Stationery</i>
<i>Rent (Note 19)</i>
<i>Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)</i>
<i>Printing and photocopy</i>
<i>Uniform</i>
<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>

Total

30. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of motorcycle parts, auto parts and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	2021			Total/ Total	
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries		
Penjualan neto	421.480.679.651	98.299.113.844	662.069.474.615	1.181.849.268.110	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan				963.909.237.990	<i>Unallocated cost of goods sold</i>
Laba bruto				217.940.030.120	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				15.639.500.885	<i>Unallocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				99.939.430.438	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				115.578.931.323	Total unallocated operating expenses
Laba usaha				102.361.098.797	Operating income

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021				
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				3.339.000.012	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				105.700.098.809	Profit before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(22.950.997.906)	Unallocated income tax expense
Laba neto				82.749.100.903	Net income
Pendapatan komprehensif lain				34.824.453.308	Other comprehensive income
Pendapatan komprehensif				117.573.554.211	Comprehensive income
	2020				
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	324.510.126.305	56.319.494.355	408.043.470.561	788.873.091.221	Net sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan				696.902.028.465	Unallocated cost of goods sold
Laba bruto				91.971.062.756	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				7.533.918.595	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				104.862.780.662	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				112.396.699.257	Total unallocated operating expenses
Rugi usaha				(20.425.636.501)	Operating loss
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(43.226.551.937)	Unallocated other expense - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(63.652.188.438)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				6.263.896.193	Unallocated income tax benefit
Rugi neto				(57.388.292.245)	Net loss
Beban komprehensif lain				(3.605.441.100)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif				(60.993.733.345)	Comprehensive loss

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segment operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penjualan neto		
Domestik	1.126.566.260.119	738.684.578.342
Ekspor	55.283.007.991	50.188.512.879
Total	1.181.849.268.110	788.873.091.221
Aset		
Domestik	1.368.411.097.483	1.119.076.870.425
Pengeluaran untuk barang modal		
Domestik	31.313.661.955	11.750.592.948
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan		
Domestik	701.952.120.927	609.068.914.159

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	Net Sales
Domestic	Domestic
Export	Export
Total	Total
Assets	Assets
Domestic	Domestic
Capital expenditure	Capital expenditure
Domestic	Domestic
Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets	Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets
Domestic	Domestic

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	67.298.552.479	(55.898.166.249)
Rata-rata tertimbang saham biasa	2.343.750.000	2.343.750.000
Laba (rugi) neto per saham dasar	28,71	(23,85)

31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing current year income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	Net income (loss) attributable to the Owners of the Company
Weighted average number of shares	Weighted average number of shares
Basic earnings (loss) per share	Basic earnings (loss) per share

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	7.857.725.879	7.857.725.879	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	198.484.872.355	198.484.872.355	Third parties
Pihak berelasi	12.037.055.726	12.037.055.726	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.056.369.601	8.056.369.601	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	3.525.101.844	3.525.101.844	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	987.444.030	987.444.030	Other non-current assets - Restricted time deposits
Total aset keuangan	230.948.569.435	230.948.569.435	Total financial assets

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	240.073.651.296	240.073.651.296	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	114.592.166.090	114.592.166.090	Third parties
Pihak berelasi	7.394.678.718	7.394.678.718	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	688.839.319	688.839.319	Other payables - third parties
Beban akrual	5.007.111.118	5.007.111.118	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.020.066.000	9.948.999.797	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	42.498.124.180	42.498.124.180	Lease liabilities
Utang pembelian aset	47.961.891.220	47.961.891.220	Assets purchase payable
Total liabilitas keuangan	467.236.527.941	468.165.461.738	Total financial liabilities
	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	6.385.676.630	6.385.676.630	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	127.673.733.554	127.673.733.554	Third parties
Pihak berelasi	5.675.581.656	5.675.581.656	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.199.530.360	6.199.530.360	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	7.607.811.391	7.607.811.391	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	976.094.902	976.094.902	Other non-current assets - Restricted time deposits
Total aset keuangan	154.518.428.493	154.518.428.493	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	209.479.492.867	209.479.492.867	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	63.626.676.016	63.626.676.016	Third parties
Pihak berelasi	3.000.681.946	3.000.681.946	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	374.505.905	374.505.905	Other payables - third parties
Beban akrual	3.856.645.117	3.856.645.117	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	16.275.066.000	17.094.487.923	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	251.506.407	251.506.407	Financing payables
Total liabilitas keuangan	296.864.574.258	297.683.996.181	Total financial liabilities

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pembelian aset dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan. Risiko non-kinerja yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2021 dinilai tidak signifikan.
- d. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

- a. The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
- b. Fair value of due from related party and assets purchase payables are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
- c. The fair values of the Group's interest-bearing loans and borrowings are determined by using the discounted cash flow method using the discount rate that reflects the issuer's borrowing rate as of the end of the reporting period. The own non-performance risk as of December 31, 2021 was assessed to be insignificant.
- d. Lease liability is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. Policies regarding the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha dan utang pembelian aset dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Risk

Foreign Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations from cash on hand and in banks, trade receivables, due from related party, restricted time deposits and trade payables and assets purchase payables in foreign currency.

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
USD	113.172,46	1.614.858.393	33.518,36	472.776.803	USD
EUR	976,69	15.750.923	1.352,56	23.440.041	EUR
Piutang usaha					Trade receivables
USD	466.911,33	6.662.360.089	513.394,12	7.241.429.139	USD
EUR	177.382,10	2.860.612.746	377.453,00	6.541.309.559	EUR
Piutang pihak berelasi					Due from related party
USD	247.046,09	3.525.101.844	539.369,44	7.607.811.391	USD
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya					Restricted time deposits
USD	69.202,02	987.444.030	69.202,02	976.094.902	USD
		<u>15.666.128.025</u>		<u>22.862.861.835</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
USD	5.814.245,72	82.963.501.321	3.176.497,40	44.804.527.570	USD
JPY	3.662.510,00	453.747.631	2.570.009,42	350.731.755	JPY
EUR	10.101,91	162.911.886	11.582,86	200.732.470	EUR
TWD	352.932,61	180.652.088	-	-	TWD
Utang pembelian aset					Assets purchase payables
USD	322.000,00	4.594.621.220	-	-	USD
		<u>88.355.434.146</u>		<u>45.355.991.795</u>	
Liabilitas neto		<u>(72.689.306.121)</u>		<u>(22.493.129.960)</u>	Net liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGLOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2021 and 2020.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
2021	USD	1% (747.683.582)
		(1%) 747.683.582
	EUR	1% 27.134.518
		(1%) (27.134.518)
	JPY	1% (4.537.476)
2020		(1%) 4.537.476
	TWD	1% (1.806.521)
		(1%) 1.806.521
	USD	1% (285.064.153)
		(1%) 285.064.153
	EUR	1% 63.640.171
		(1%) (63.640.171)
	JPY	1% 3.507.318
		(1%) (3.507.318)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to restricted time deposit, due from related party, bank loans and financing payables.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

2021							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Total
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate							
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits	0,5%-1%	987.444.030	-	-	-	-	987.444.030
Piutang pihak berelasi/Due from related party	3,4%	3.525.101.844	-	-	-	-	3.525.101.844
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	9,50%-10,75%	249.093.717.296	-	-	-	-	249.093.717.296
Liabilitas sewa/Lease liabilities	6,68% - 6,77%	1.779.383.116	2.511.582.712	4.247.201.325	4.542.194.633	29.417.762.394	42.498.124.180
2020							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Total
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate							
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits	0,5%-1%	976.094.902	-	-	-	-	976.094.902
Piutang pihak berelasi/Due from related party	3,4%	-	-	7.607.811.391	-	-	7.607.811.391
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	9,50%-10,75%	216.734.492.867	9.020.066.000	-	-	-	225.754.558.867
Utang pembiayaan/Financing payables	7,68%-9,68%	251.506.407	-	-	-	-	251.506.407

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax for the years ended December 31, 2021 and 2020:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGLOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/Increase (Decrease) in basis points	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/Effect on Income Before Tax
2021	+1%	(2.870.792.956)
	-1%	2.870.792.956
2020	+1%	(2.174.221.590)
	-1%	2.174.221.590

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dan piutang pihak berelasi pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	2021			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/ Total	
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over than 90 days			
Bank	7.112.758.689	-	-	-	7.112.758.689	Cash in banks	
Piutang usaha	113.380.630.336	94.764.278.806	2.370.618.512	6.400.427	212.284.261.005	Trade receivables	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.056.369.601	-	-	-	8.056.369.601	Other receivables - third parties	
Piutang pihak berelasi	3.525.101.844	-	-	-	3.525.101.844	Due from related party	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	987.444.030	-	-	-	987.444.030	Other non-current financial assets	
Total	133.062.304.500	94.764.278.806	2.370.618.512	6.400.427	176.233.924	231.965.935.169	Total
		2020					
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over than 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/ Total	
Bank	5.854.789.895	-	-	-	-	5.854.789.895	Cash in banks
Piutang usaha	72.785.187.543	57.101.658.378	3.330.565.000	131.904.289	643.175.413	133.992.490.623	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.199.530.360	-	-	-	-	6.199.530.360	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	7.607.811.391	-	-	-	-	7.607.811.391	Due from related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	976.094.902	-	-	-	-	976.094.902	Other non-current financial assets
Total	93.423.414.091	57.101.658.378	3.330.565.000	131.904.289	643.175.413	154.630.717.171	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other non-current financial assets.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables and due from related party are monitored regularly by the management and for banks and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2021 and 2020:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021			Total	
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over than 2 years</i>		
Utang bank jangka pendek	240.073.651.296	-	-	240.073.651.296	Short-term bank loans
Utang usaha	121.986.844.808	-	-	121.986.844.808	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	688.839.319	-	-	688.839.319	Other payables - third parties
Beban akrual	5.007.111.118	-	-	5.007.111.118	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.020.066.000	-	-	9.020.066.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.190.300.000	6.690.300.000	48.362.200.000	58.242.800.000	Lease liabilities
Utang pembelian aset	29.674.621.220	-	18.287.270.000	47.961.891.220	Assets purchase payables
Total	409.641.433.761	6.690.300.000	66.649.470.000	482.981.203.761	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2020			Total	
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years		
Utang bank jangka pendek	209.479.492.867	-	-	209.479.492.867	Short-term bank loans
Utang usaha	66.627.357.962	-	-	66.627.357.962	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	374.505.905	-	-	374.505.905	Other payables - third parties
Beban akrual	3.856.645.117	-	-	3.856.645.117	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	7.255.000.000	9.020.066.000	-	16.275.066.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	251.506.407	-	-	251.506.407	Financing payables
Total	287.844.508.258	9.020.066.000	-	296.864.574.258	Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	12.037.418.112	12.037.418.112	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	21.196.962.872	21.196.962.872	Appropriated
Belum dicadangkan	229.422.243.353	136.081.938.243	Unappropriated
Total	497.031.624.337	403.691.319.227	Total

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2021 and 2020:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Total liabilitas	550.803.451.910	419.042.779.063	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	7.857.725.879	6.385.676.630	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	542.945.726.031	412.657.102.433	Net liabilities
Total ekuitas	817.607.645.573	700.034.091.362	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	0,66	0,59	Debt-to-equity ratio

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- c. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar asset dan liabilitas tertentu Grup:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation are as follows:

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- c. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset and liability:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

		2021			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed :
Aset tetap					Property, plant and equipment
Tanah	372.167.260.000	-	372.167.260.000	-	Land
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liability for which fair values are disclosed :
Utang bank jangka panjang	9.020.066.000	-	9.948.999.797	-	Long-term bank loans
		2020			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed :
Aset tetap					Property, plant and equipment
Tanah	330.369.080.000	-	330.369.080.000	-	Land
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liability for which fair values are disclosed :
Utang bank jangka panjang	16.275.066.000	-	17.095.487.923	-	Long-term bank loans

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian

	Tanggal Laporan Penilaian/ Appraisal Report Date	Nomor Laporan Penilaian Independen/Independent Appraisal Report Number	Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land
2021			
Entitas Induk/ <i>The Company</i>	18 Maret 2022/ <i>March 18, 2022</i>	No. 00399/2.0025- 00/PI/04/0099/1/III/2022	285.450.960.000
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	23 Maret 2022/ <i>March 23, 2022</i>	No. 00055/2.0041- 00/PI/04/0272/1/III/2022	86.716.300.000
Total			372.167.260.000
2020			
Entitas Induk/ <i>The Company</i>	18 Maret 2021/ <i>March 18, 2021</i>	No. 00035/2.0041- 00/PI/04/0431/1/111/2021	243.907.080.000
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	15 Maret 2021/ <i>March 15, 2021</i>	No. 00033/2.0041- 00/PI/04/0431/1/III/2021	86.462.000.000
Total			330.369.080.000

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Valuation techniques

35. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan pelanggan

- Pada tanggal 19 April 1999, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Tata Cara Pengawasan Jaringan Kualitas dengan PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk melaksanakan jaminan kualitas produk yang dibuat dan diserahkan kepada Suzuki. Produk tersebut adalah Bolt yang spesifikasinya telah ditetapkan oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), yang diwakili oleh Suzuki. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak disetujui dan bisa diperpanjang. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Suzuki.
- Pada tanggal 3 Juli 2006, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok produk ke Kayaba atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kayaba dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kayaba, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
- Pada tanggal 27 September 2006, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreement with customers

- On April 19, 1999, the Company entered into the Monitoring Procedure Quality Network Agreement with PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Based on this agreement, the Company implements quality assurance for products which are made and are submitted to Suzuki. The product is the designated Bolt with specification set by Suzuki Motor Corporation (SMC), which is represented by Suzuki. This agreement is valid for 1 year from the approval and could be extended. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Suzuki.
- On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Based on this agreement, the Company agreed to supply the its products to Kayaba or do repairs and other work for the benefit of Kayaba with the purchase price that has been set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kayaba, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.
- On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agrees to supply spare parts for the automotive to Denso at a price that has been approved by both parties.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Komponen No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 pada tanggal 4 Juni 2010 antara Entitas Induk dengan PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), Entitas Induk setuju untuk memasok komponen berupa fasteners (*bolt, nut, rivet*) dan komponen lainnya kepada Toyota yang akan digunakan untuk perakitan sepeda motor dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Toyota.
- e. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Suku Cadang pada tanggal 17 Januari 2011 sebagaimana telah diperbaharui dengan Perubahan 1 Perjanjian Jual Beli pada tanggal 10 September 2012 antara Entitas Induk dengan PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang hasil produksinya ke Akasi dengan harga yang akan ditentukan sesuai dengan ketentuan kedua belah pihak.
- f. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. B08/TACI/PA/VI/11, tanggal 16 Juni 2011 antara Entitas Induk dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk *automobile* kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 pada tanggal 20 Maret 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang-barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.
- h. Pada tanggal 9 Juni 2014, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk *automobile* serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with customers (continued)

- d. Based on Component Purchase Agreement No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 dated June 4, 2010 between the Company and PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), the Company approved to supply components such as fasteners (*bolt, nut, rivet*) and other components to Toyota which will be used for the assembly of the motorcycle at the price that has been approved by both parties. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Toyota.
- e. Based on the Sale and Purchase Agreement dated January 17, 2011 as amended by Amendment 1 of the Sale and Purchase Agreement dated September 10, 2012 between the Company and PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), the Company agreed to supply spare parts production to Akasi at the price to be determined in accordance with the provisions of both parties.
- f. Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.
- g. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 dated March 20, 2018, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until March 31, 2023 and may be extended upon written agreement from both parties.
- h. On June 9, 2014, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of one year, provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

- i. Berdasarkan Perjanjian Pasokan pada tanggal 22 Agustus 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa HMMI setuju menunjuk Entitas Induk dan Entitas Induk setuju untuk memasok komponen untuk kendaraan bermotor termasuk sub komponen dengan tipe, spesifikasi dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati dan Entitas Induk setuju sebagai pemasok komponen purna jual untuk periode sampai dengan sepuluh tahun setelah model kendaraan tersebut berakhir. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Perjanjian dengan pemasok

- a. Pada tanggal 8 September 2008, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin *tooling* kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.
- b. Pada tanggal 6 April 2009, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Berdasarkan perjanjian ini, TTIF setuju untuk memasok bahan pembantu dan alat cetak kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.
- c. Pada tanggal 1 May 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan China Steel Corporation, Taiwan (CSC). Berdasarkan perjanjian ini, CSC setuju untuk memasok bahan baku kepada Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022.

Perjanjian dengan penyedia jasa

- a. Berdasarkan Surat Kontrak Kerja Pelapisan Permukaan Logam/*Parts* No. 005/GM-V/13/WME tanggal 1 Mei 2013, Entitas Induk menunjuk CV Jasa Mandiri (JM) untuk melakukan pekerjaan pelapisan permukaan logam/*parts* yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dihitung mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan untuk selanjutnya akan ditinjau kembali setiap tahunnya. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan JM.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with customers (continued)

- i. Based on Supply Agreement dated March 24, 2015, the Company entered into an agreement with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). In this agreement, it is explained that HMMI agreed to appoint the Company and the Company agreed to supply components for motor vehicles, including sub-components with the type, specifications and conditions contained in the agreement with the agreed prices and the Company agreed to act as aftersales components supplier for a period up to ten years after the model of the vehicle ends. This agreement is effective from dated January 1, 2019 and is ending on March 31, 2022.

Agreement with suppliers

- a. On September 8, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.
- b. On April 6, 2009, the Company entered into an agreement with the Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Based on this agreement, TTIF agreed to supply auxiliary materials and tools to the Company for sparepart production process which are produced by the Company. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.
- c. On May 1, 2020, the Company entered into an agreement with the China Steel Corporation, Taiwan (CSC). Based on this agreement, CSC agreed to supply raw materials Company. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will expired on April 30, 2022.

Agreement with service providers

- a. Based on Coating Metal/*Parts* Surface Contract Letter No. 005/GM-V/13/WME dated May 1, 2013, the Company appointed CV Jasa Mandiri (JM) to do coating metal/*parts* surfaces manufactured by the Company with the specifications set by the Company at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for one year from the signing date of this agreement and will then be reviewed annually. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and JM.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan penyedia jasa (lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 1 Mei 2014, Entitas Induk dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- c. Pada bulan Juni 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin-mesin milik Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
- d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan *threebond* sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14106/KS/ICL/VI/14 pada bulan Juni 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan Nomor Seri 1619U0500001 dan 1619U0500003 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- f. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14145/KS/ICL/VIII/14 tanggal 14 September 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan Nomor Seri 1619U0600001 milik Entitas Induk. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with service providers (continued)

- b. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated May 1, 2014, the Company and PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) enter into a service agreement. Wijaya is willing to provide coating services of coating metal/parts surfaces manufactured by the Company with specifications set by the Company with a price that has been agreed by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.
- c. In June 2014, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by providing written notification one month before to the other party.
- d. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) is willing to provide *threebond* coating services in accordance with the specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.
- e. Based on *Uninterruptible Power System Maintenance* Agreement No. 14106/KS/ICL/VI/14 in June 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of *Uninterruptible Power System* Type SIN 40K3-3 with serial No. 1619U0500001 and 1619U0500003 owned by the Company with the cost of maintenance. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.
- f. Based on *Uninterruptible Power System Maintenance* Agreement No. 14145/KS/ICL/VIII/14 dated September 14, 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of *Uninterruptible Power System* Type SIN 40K3-3 with Serial No. 1619U0600001 owned by the Company. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan penyedia jasa (lanjutan)

- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14152/KS/ICL/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 1502C1 dengan No. Seri 1613F0900005 milik Entitas Induk. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- h. Pada tanggal 9 Desember 2019, Entitas Induk menandatangani kontrak dengan PT Optima Cipta Guna Indonesia atas pembuatan *software* untuk kebutuhan sistem operasional Entitas Induk. Pada tanggal 31 Desember 2021, *software* tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.
- i. Berdasarkan Surat Perjanjian Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3view's tanggal 30 Januari 2020, dengan 3view atas pembuatan *software* untuk kebutuhan sistem operasional Entitas Induk. Pada tanggal 31 Desember 2021, *software* tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.

Perjanjian dengan pihak berelasi

- a. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP) sehubungan dengan pengerjaan berupa pelapisan permukaan (*plating*) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan IKP.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2021 tanggal 4 Januari 2021, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset	62.939.351.220	-
Penambahan aset sewa guna dari liabilitas sewa	48.814.005.795	-
Reklasifikasi aset dalam Pembangunan ke aset tetap	-	-
Bangunan	1.634.788.379	-
Mesin	325.000.000	-

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with service providers (continued)

- g. Based on *Uninterruptible Power System Maintenance Agreement* No. 14152/KS/ICL/X/14 dated October 6, 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of *Uninterruptible Power System* Type SIN 1502C1 No. 1613F0900005 series owned by the Company. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.
- h. On December 9, 2019, The Company signed a contract with PT Optima Cipta Guna Indonesia on the development of *software* for the Company's system operational. As of December 31, 2021, the *software* is still in the process of completion which in Note 11.
- i. Based on the Letter of Agreement on Manufacturing Execution System: Factory View detail 3view's dated January 30, 2020, with 3 views on making *software* for the needs of the Company's operational system. As of December 31, 2021, the *software* is still in the process of being completed which is written on Note 11.

Agreement with related parties

- a. Based on cooperation agreement No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, the Company entered into an agreement with PT Indo Kida Plating (IKP) in connection with the execution in the form of surface coating (*plating*) production goods. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and IKP.
- b. Based on agreement No. 01/I/GMI/2021 dated January 4, 2021, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2021 until December 31, 2022.

36. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing and financing activities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset	62.939.351.220	-
Penambahan aset sewa guna dari liabilitas sewa	48.814.005.795	-
Reklasifikasi aset dalam Pembangunan ke aset tetap	-	-
Bangunan	1.634.788.379	-
Mesin	325.000.000	-

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembelian aset/ <i>Assets purchase payables</i>	Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Total/Total
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2020/ <i>Net debt as of January 1, 2020</i>	907.252.113	142.527.444.596	156.777.066.000	-	-	300.211.762.709
Arus kas/ <i>Cash flow</i>	(655.745.706)	36.000.000.000	(140.502.000.000)	-	-	(105.157.745.706)
Arus non-kas/ <i>Non-cash flow</i>	-	30.952.048.271	-	-	-	30.952.048.271
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2020	251.506.407	209.479.492.867	16.275.066.000	-	-	226.006.065.274
Arus kas/ <i>Cash flow</i>	(251.506.407)	30.000.000.000	(7.255.000.000)	(15.000.000.000)	(6.315.881.615)	1.177.611.978
Arus non-kas/ <i>Non-cash flow</i>	-	594.158.429	-	62.961.891.220	48.814.005.795	112.370.055.444
Selisih kurs/ <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	(22.540.000)	-	(22.540.000)
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2021	-	240.073.651.296	9.020.066.000	47.939.351.220	42.498.124.180	339.531.192.696

36. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)

- b. *Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas anak

Perjanjian Utang Bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 10 Januari 2022, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0006/2022, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2023 (Catatan 13).

Fasilitas - fasilitas pinjaman dari utang bank jangka pendek yang diperpanjang antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving* Rekening Koran, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,25%.
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini telah diubah sifat kreditnya yang semula *Non Revolving* menjadi *Revolving*. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,25%.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) *Sublimit* Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
- d. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond NCL*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- e. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli *USD/IDR valuta Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi *Hedging*, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *Treasury* dengan tujuan *Hedging* dan tidak untuk spekulasi.

Pemeriksaan Pajak 2019

Pada tanggal 9 Februari 2022, MPF menerima surat No. S-20/WPJ.08/BD.06/2022 mengenai permintaan peminjaman buku, catatan, data dan informasi atas keberatan pajak yang di ajukan MPF mengenai hasil SKPLB dengan surat nomor No. 00059/406/19/415/21 tahun 2019.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsidiary

Bank Loan Agreements

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On January 10, 2022, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0006/2022, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2023 (Note 13).

Credit facilities from short-term bank loan has been extended as follows:

- a. *Working Capital Credit Facility 1 Revolving Overdraft*, with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 9.25%.
- b. *Working Capital Credit Facility 2*, with maximum credit limit amounting to Rp 38,000,000,000. This credit facility is used for working capital in the manufacture of steel wire. The nature of credit of this loan facility has been changed from *Non Revolving Credit* into *Revolving*. This loan facility bears annual interest rate of 9.25%.
- c. *Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 19,000,000,000. This loan facility is used for working capital in the manufacture of steel wire.
- d. *Bank Guarantee facility*, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of *NCL plafond*. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- e. *Treasury Line facility* with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing *USD/IDR Today and Tomorrow* valuta, to conduct *Spot and Forward Buy Transaction* to reduce hedging, to enter into transaction of treasury products for hedging purpose and not for speculation.

Tax Inspections 2019

On February 9, 2022, MPF received letter No. S-20/WPJ.08/BD.06/2022 regarding requests for borrowing books, records, data and information on tax objections submitted by MPF regarding the results of SKPLB No. 00059/406/19/415/21 year 2019.